

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

SISTEM LAYANAN e-RESEP PASIEN RAWAT JALAN DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK II MAKASSAR POLDA SUL SEL



DISUSUN OLEH :

DEWI. ARDY, SSi, Apt
NOMOR SISWA : 20230207021144

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN VIII T.A. 2023

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

**SISTEM LAYANAN e- RESEP PASIEN RAWAT JALAN DI
INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK
II MAKASSAR POLDA SUL SEL**

Peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan VIII TA. 2023

NAMA : DEWI ARDY, SSI
NOSIS : 20230207021144

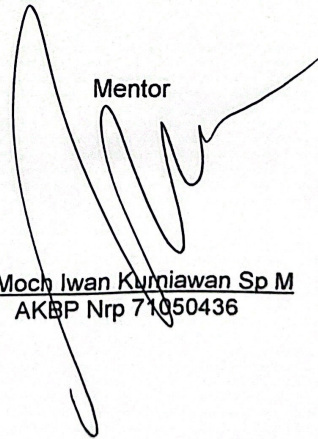
Telah disetujui pada tanggal Juni 2023
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach



PARLINDUNGAN, S.E., A.K., M.T
PEMBINA NIP 1976005162005011005

Mentor



dr. Moch Iwan Kurniawan Sp M
AKBP Nrp 71050436

PENJELASAN MENTOR
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

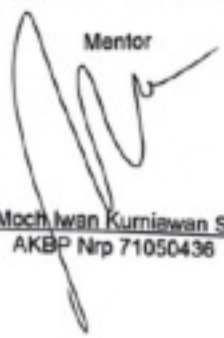
Nama Peserta Pelatihan : DEWI ARDY, SSI
Nosis : 2023020702144

Saya menilai peserta sangat mampu / ~~mampu~~ / ~~kurang mampu~~ / ~~tidak mampu~~ melaksanakan Perencanaan Aksi Perubahan dengan penjelasan sebagai berikut :

- peserta mampu melakukan implementasi aplikasi SIMRS terutama dalam e-resep untuk meningkatkan layanan pasien rawat jalan
- hasil yg diharapkan jelas & terukur berorientasi untuk pelayanan pasien rawat jalan khususnya pelayanan apotek
- Dengan terimplementasinya sistem e-resep digital pelayanan pasien rawat jalan semangkat meningkat
- Materi dari perubahan masih bisa & layak dipresentasikan atau diimplementasikan

Bandung, Juni 2023

Mentor


dr. Moch Iwan Kurniawan Sp.M
AKBP Nrp 71050436

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN COACH
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta Pelatihan : DEWI ARDY, SSI
Nosis : 20230207021144

Saya menilai peserta sangat mampu / mampu / kurang mampu / tidak mampu melaksanakan Perencanaan Aksi Perubahan dengan penjelasan sebagai berikut :

- > Laporan Story
- > Evidence lengkap
- > Story sendiri

Bandung, Juni 2023

Coach

PARLINDUNGAN, S.E., A.K.M.T
PEMBINA NIP 197605162005011005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan berkah dan rahmat yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Rencana Aksi Perubahan (RAP) dengan judul " **SISTEM LAYANAN e-RESEP PASIEN RAWAT JALAN DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK II MAKASSAR POLDA SUL SEL** ", Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan ilmu, bantuan/bimbingan dan koreksi selama peltihan sampai dengan penyusunan RAP pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan VII dan VIII di Pusat Pendidikan Administrasiu Lemdiklat Polri Tahun Anggaran 2023, kepada :

1. KOMBES POL Drs. Taufik Supriyadi selaku Kapusdikmin Lemdiklat Polri yang memberikan arahan dan dukungan selama pendidikan;
2. AKBP Henny Purwanti, S.I.K., M. Si. selaku Kabag Diklat Pusdikmin Polri;
3. AKBP Endang Sriyani, S.H., M.A.P, selaku Kabag Binsis Pusdikmin Lemdiklat Polri;
4. Kompol Ale Surya Simanjuntak, SE sebagai Perwira Penuntun (Patun) yang selalu memotivasi selama kegiatan PKA;
5. Pembina Parlindungan, S.E., A.k., M.T selaku *Coach* yang senantiasa dengan sabar dan teliti dalam proses bimbingan penyusunan Rencana Aksi Perubahan(RAP);
6. Bapak Kombes Pol dr Bambang Triambodo, Sp B, FINACS sebagai Karumkit Bhayangkara Tk II Makassar yang telah memberikan ijin, dukungan dan kesempatan untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA);
7. Bapak dr. Moch Iwan Kurniawan, Sp M sebagai Kasubbidyanmed Dokpol Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar selaku mentor yang dengan sabar membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi;
8. Rekan seangkatan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) T.A. 2022 atas dukungan semangat dan kekompakkannya;
9. Keluarga penulis yang telah memberikan doa, motivasi dan semangat penulis untuk menyelesaikan Pelatihan;

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan Rencana Aksi Perubahan (RAP) ini masih jauh dari sempurna, mohon saran dan kritik guna tercapainya tujuan dari penulisan ini untuk memberikan manfaat bagi penulis dan pihak lain/pembaca.

Makassar, Juni 2023

Action Leader



Apt. DEWI ARDY, SSI
Nosis. 20230207021144

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	
1. BAB I PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang.....	1
1) Deskripsi umum.....	1
2) Tujuan.....	5
3) Kemanfaatan Aksi Perubahan.....	5
b. Inovasi dan Output Aksi Perubahan.....	6
c. Ruang Lingkup.....	7
2. BAB II DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN.....	8
a. Roadmap atau Milestone Aksi Perubahan.....	8
1) Kegiatan.....	8
2) Waktu Pelaksanaan.....	8
3) Tahapan rencana aksi perubahan.....	15
b. Stakeholder aksi perubahan.....	17
1) Internal.....	17
2) Eksternal.....	17
3) Peran, pengaruh dan intensitas.....	17
c. Strategi Komunikasi.....	17
3. BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN.....	25
a. Pemanfaat Sumber Daya.....	25
1) Mobilisasi SDM.....	25
2) Pengelolaan Anggaran.....	28
3) Pengelolaan Sarana dan Prasarana.....	28
4) Strategis mengatasi masalah.....	28
b. Stakeholder.....	29
1) Dukungan Stakeholder.....	29
2) Kuadran Stakeholder setelah aksi perubahan.....	31

c. Capaian Aksi Perubahan.....	32
1) Kesesuaian antara milestone dan implementasi.....	32
2) Pencapaian hasil perubahan terhadap rencana perubahan.....	38
3) Pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi dalam Aksi Perubahan..	39
4) Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan.....	39
4. BAB IV PENUTUP.....	40
a. Kesimpulan.....	40
b. Rekomendasi.....	41
5. DAFTAR PUSTAKA.....	42
6. LAMPIRAN – LAMPIRAN	
a. Berita acara penyerahan aksi perubahan disertai dokumentasi	
b. Pernyataan / dukungan stakeholder	
c. Output yang dihasilkan	
d. Pernyataan keberlanjutan aksi perubahan ditanda tangani oleh Kasatker, Mentor dan Peserta	
e. Laporan harian dan Mingguan / Log Activity	
f. Rencana Aksi Perubahan yang disetujui mentor dan coach	
g. Video aksi perubahan max 10 menit	
h. Bahan tayang	

DAFTAR GAMBAR

1.1.	Struktur Rumah Sakit Bhayangkara TK II Makassar.....	3
1.2.	Struktur Subbidjangmedum Instalasi Farmasi	4
2.3.	Netmap Stakeholder	13
2.6.	Kuadran Stakeholder.....	26
3.1.	Struktur SDM Pendukung Aksi Perubahan.....	27
3.3.	Jejaring Komunikasi pada Aksi Perubahan.....	31
3.4	Kuadran Stakeholder Sebelum Aksi Perubahan.....	33
3.5	Kuadran Stakeholder Sesudah Aksi Perubahan.....	33

DAFTAR TABEL

1.1.	Analisa Manajemen USG.....	6
2.1.	Tahapan Rencana Aksi Perubahan.....	10
2.2.	Intensitas Stakeholder	20
2.3.	Strategi Komunikasi.....	34
3.2.	Pengelolaan Anggaran	30
3.6.	Kesesuaian Milestone dan Implentas	37

DAFTAR LAMPIRAN

- | | | |
|----------|---|--|
| Lampiran | 1 | Berita Acara Penyerahan Aksi Perubahan |
| Lampiran | 2 | Surat Pernyataan Dukungan <i>Stakeholder</i> |
| Lampiran | 3 | Buku Panduan Sistem Layanan e-Resep |
| Lampiran | 4 | <i>Log Activity</i> Harian – Mingguan |
| Lampiran | 5 | Rencana Aksi Perubahan beserta paparan |
| Lampiran | 6 | Video Aksi Perubahan |
| Lampiran | 7 | Bahan tayang |

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN
SISTEM LAYANAN e-RESEP PASIEN RAWAT JALAN DI INSTALASI FARMASI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA Tk II MAKASSAR POLDA SUL SEL

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Deskripsi umum

Pada masa pandemic, keluar rumah masih terasa menakutkan apalagi jika harus memeriksakan diri ke fasilitas layanan kesehatan. Rumah sakitpun berbenah dan berinovasi salah satu bentuknya e-resep. Keunggulan e-resep adalah meminimalkan Medication error dari tulisan resep lebih mudah dibaca karena diinput lewat computer. Medication error adalah kesalahan dalam proses peresepan dan kegagalan dalam proses pengobatan yang berpotensi mengakibatkan kerugian dan dapat membahayakan pasien.

e-Resep adalah Sistem peresepan secara digital yang memiliki desain khusus untuk mempermudah tahapan pelayanan peresepan obat. E-Resep juga menjamin keamanan data pasien, resep elektronik dikarenakan melalui jaringan yang aman dan tertutup yang hanya ditujukan untuk kepentingan pembuatan resep.

Menurut SK Menkes 1027 Tahun 2004 Medication error adalah kejadian yang merugikan pasien akibat pemakaian obat selama dalam penanganan tenaga kesehatan, yang sebetulnya dapat dicegah. Pemberian terapi obat merupakan unsur yang sangat penting bagoi pasien, sehingga ketergantungan pasien terhadap terapi untuk proses penyembuhan penyakit sangat tinggi.

Dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit departemen kesehatan RI telah mengeluarkan kebijakan yang menjadi pedoman bagi penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah, polri maupun swasta. Teknologi informasi telah mempengaruhi pula pelayanan rumah sakit antara lain dibutuhkan dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat akan ketepatan dan kecepatan pelayanan. Teknologi di rancang khusus untuk membantu proses pengolahan data di rumah sakit adalah teknologi informasi berupa sistem informasi manajemen (SIM) rumah sakit.

Informasi merupakan aktivitas (asset) penting suatu rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan.

Berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Pasal 6 "Rumkit Bhayangkara bertugas menyelenggarakan kegiatan pelayanan kedokteran kepolisian untuk mendukung tugas operasional Polri dan pelayanan kesehatan kepolisian bagi Pegawai Negeri pada Polri dan keluarganya serta masyarakat umum secara prima".

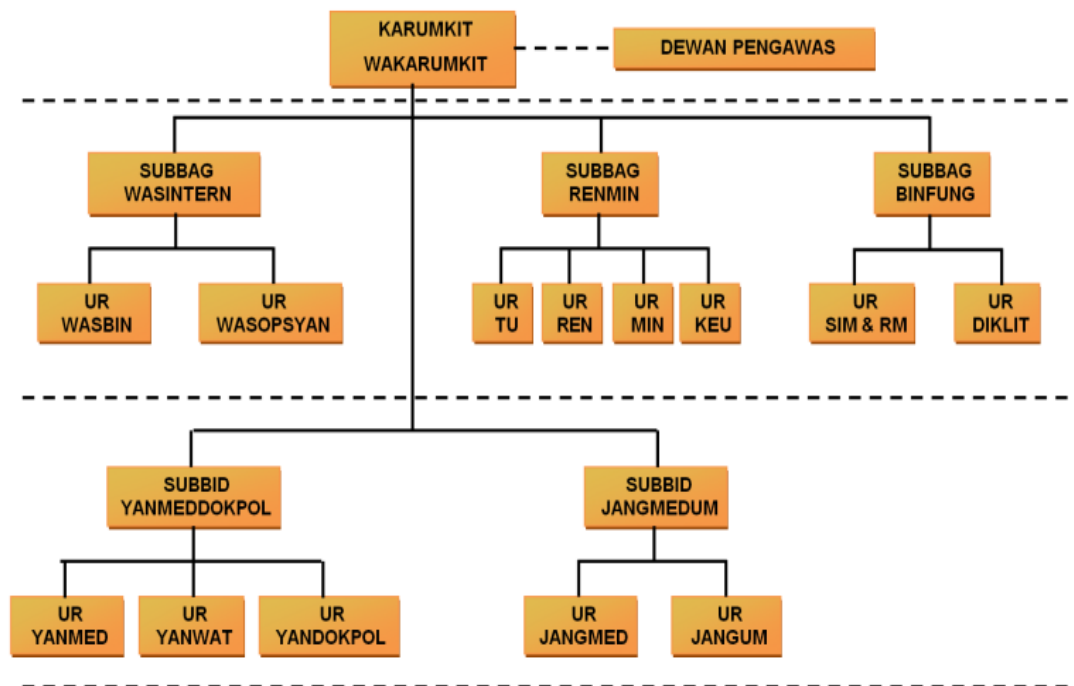
Rumah Sakit Bhayangkara Makassar yang berdiri sejak tahun 1965, yang manfaatnya sangat besar dalam mendukung tugas operasional kepolisian dan bahkan keluarga besar Polri dan masyarakat umum yang membutuhkan pelayanan kesehatan yang cukup terjangkau baik dari segi pembiayaan maupun kecepatan pelayanan yang diberikan, sesuai dengan motto kami yaitu ; LEBIH BAIK, LEBIH CEPAT, TERJANGKAU (Prima Dalam Pelayanan, Utama Dalam Penyembuhan, Terkendali Dalam Pembiayaan). Dalam melaksanakan Tugas Rumkit Bhayangkara menyelenggarakan fungsi:

1. pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan secara internal pada bidang pengelolaan sumber daya dan operasional pelayanan sesuai dengan standar pelayanan Rumkit Bhayangkara;pembinaan perencanaan dan administrasi Rumkit Bhayangkara meliputi bidang personel, materiil, logistik dan keuangan;
2. pembinaan fungsi pelayanan kesehatan yang meliputi Sistem Informasi Manajemen (SIM), Rekam Medik (RM), dan pendidikan pelatihan serta penelitian pengembangan;
3. pelayanan medik dan keperawatan untuk mewujudkan pelayanan prima dan paripurna;
4. pelayanan medik dan keperawatan untuk mewujudkan pelayanan prima dan paripurna;
5. pelayanan kedokteran kepolisian yang meliputi kegiatan Kedokteran Forensik, Disaster Victim Identification (DVI) dan Kesehatan Kamtibmas;
6. pelayanan penunjang medik dan penunjang umum untuk mewujudkan pelayanan prima dan paripurna; dan
7. penatausahaan dan urusan dalam kegiatan Rumkit Bhayangkara.

a) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Rumkit Bhayangkara Tk II Makassar Polda Sul Sel dipimpin oleh seorang Kepala Rumah Sakit yaitu Perwira Menengah berpangkat Komisariss Besar Polisi dan dalam pelaksanaan tugas sehari hari dibantu oleh Wakarumkit, KasubbidJangmedum, KasubbidYanmeddokpol, Kasubbagwasintern, Kasubbagbinfung dan Kasubbagrenmin sebagai berikut

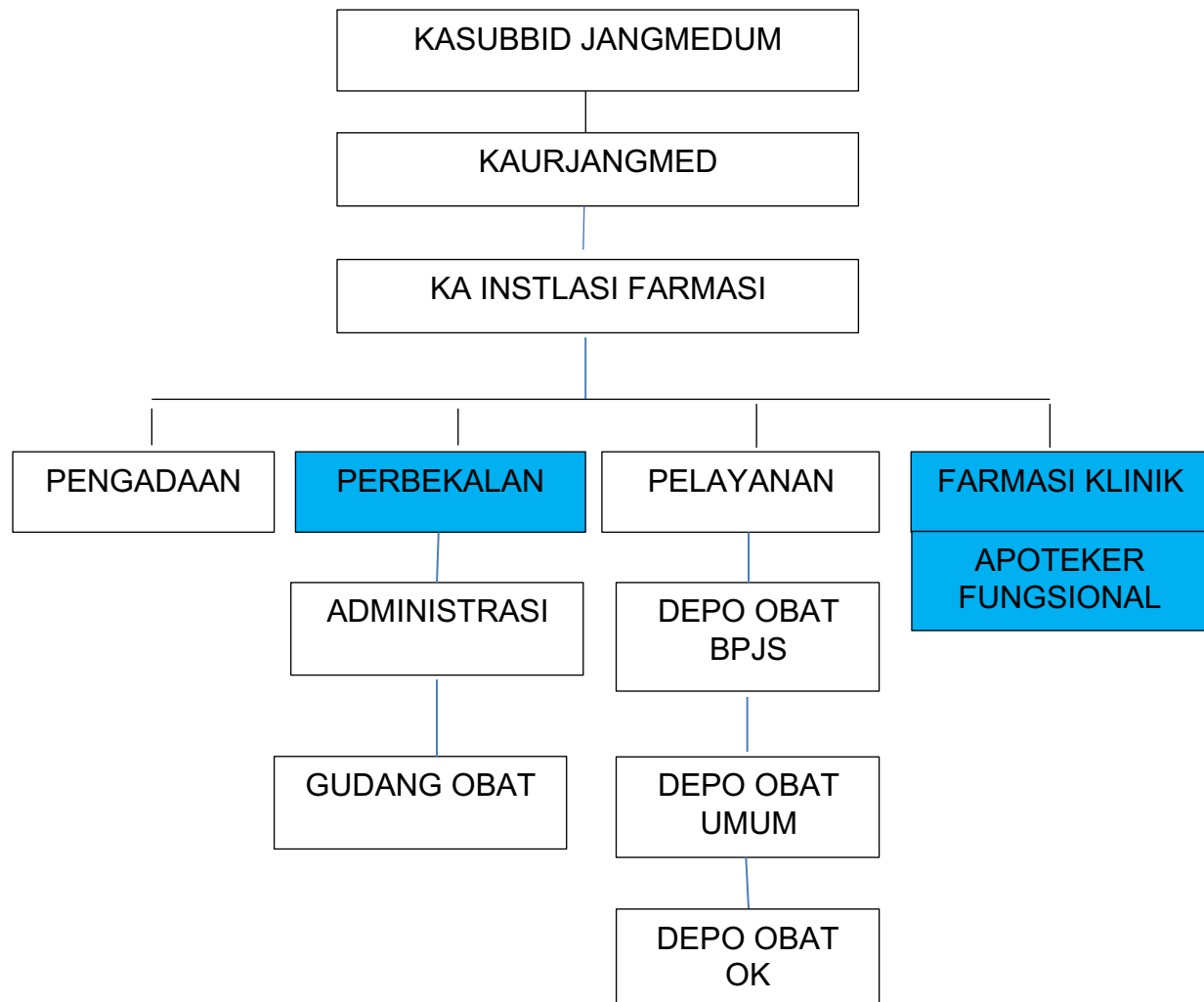
1.1. Gambar Struktur Organisasi Rumkit Bhayangkara Tk II Makassar



Gambaran Umum Subbidang Penunjang Medik dan Umum adalah merupakan unsur pelaksana utama Rumkit Bhayangkara yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Karumkit Bhayangkara.

Subbidjangmedum bertugas menyelenggarakan pelayanan penunjang medik dan penunjang umum untuk mewujudkan pelayanan prima dan paripurna.

1.2. Gambar Struktur Organisasi Subbidjanmedum Instalasi Farmas



Dalam melaksanakan tugas Subbidjanmedum dibantu oleh dibantu oleh Urusan Penunjang Medik yang bertugas menyelenggarakan pelayanan penunjang medik. Bidang Penunjang Medik bertugas menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan fungsinya , diantaranya adalah Instalasi Farmasi.

Adapun tugas pokok dari penyusun sebagai Perbekalan dan Apoteker Fungsional adalah :

1. Melakukan pemilihan sediaan farmasi, alkes dan bahan medis habis pakai.
2. Merencanakan sediaan farmasi, alkes dan bahan medis habis pakai.
3. Mengadakan sediaan farmasi, alkes dan bahan medis habis pakai.
4. Mengendalikan sediaan farmasi, alkes dan bahan medis habis pakai.
5. Menyimpan sediaan farmasi, alkes dan bahan medis habis pakai.

6. Mendistribusikan sediaan farmasi, alkes dan bahan medis habis pakai.
7. Memusnakan dan menarik sediaan farmasi, alkes dan bahan medis habis pakai.
8. Membuat laporan penggunaan sediaan farmasi, alkes dan bahan medis habis pakai.
9. Melakukan Pengkajian dan Pelayanan Resep
10. Melakukan Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat
11. Melakukan Visite dan Rekonsiliasi
12. Melakukan Pelayanan Informasi Obat / Konseling.
13. Melakukan Pemantaun Terapi Obat

Didalam pelaksanaan tugas sebagai Perbekalan dan Apoteker Fungsional, dituntut mampu mendukung secara maksimal pelaksanaan pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh seorang apoteker fungsional dalam pelayanan farmasi klinik di Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar.

Permasalahan terkait obat masih sering terjadi dilapangan, antara lain pasien menerima obat yang salah, dosis yang tidak tepat, pasien mengalami efek samping obat dan kejadian yang tidak diharapkan akibat terapi yang diterima.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi bidang pelayanan penunjang terutama sebagai apoteker fungsional di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar secara profesional untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dimana terlihat dari data tahun 2020 - 2022 adanya peningkatan pasien rawat jalan yang berobat di Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar yang bisa terjadi penumpukan pasien saat menunggu obat dan lambatnya kinerja instalasi farmasi dalam penyiapan obat.

Berdasarkan data dan grafik diatas menerangkan bahwa kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2020 – 2022 terjadi peningkatan yang sangat signifikan sehingga membuat pelayanan obat pada Instalasi Farmasi akan terjadi penumpukan resep pasien rawat jalan sehingga action leader menemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Sering terjadi kesalahan penulisan resep obat, yang disebabkan oleh tulisan dokter yang tidak jelas dan sulit dibaca.
2. Lambatnya proses alur penyiapan obat karena masih dilakukan secara manual membuat waktu pasien menunggu obat menjadi lama dan tidak

memenuhi syarat Permenkes Nomor 58 Tahun 2014 sehingga terjadi penumpukan pasien diruangan tunggu.

3. Rumah Sakit Bhayangkara Tk II masih menggunakan media hardcopy yang berupa catatan medis mengenai Riwayat kesehatan pasien

Dari isu strategis yang ada, grafik kunjungan pasien rawat jalan dan identifikasi masalah yang sudah dibuat, maka metode pemilihan isu yang akan actor leader ambil yaitu pemecahan masalah metode USG (*urgensi, seriousness, dan growth*), *Urgency/Mendesak (U/M)*, adalah seberapa mendesak atau banyaknya waktu yang tersedia untuk menangani satu masalah. *Seriousness/Kegawatan (S/G)* adalah seberapa serius suatu isu/masalah sehingga perlu segera diselesaikan dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan. Sedangkan, *Growth/Pertumbuhan (G/P)* adalah perkiraan atau seberapabesar kemungkinan makin memburuk/ bertambah buruknya keadaan sejak isu/masalah mulai terlihat dan jika tidak diselesaikan.

1.3. Tabel Matriks Analisa USG (*urgensi, seriousness, dan growth*)

NO	ISU	U	S	G	TOTAL	PERINGKAT
1	Sering terjadi kesalahan penulisan resep obat, yang disebabkan oleh tulisan dokter yang tidak jelas dan sulit dibaca	5	5	5	15	1
2	Rumah Sakit Bhayangkara Tk II masih menggunakan media hardcopy yang berupa catatan medis mengenai Riwayat kesehatan pasien	4	5	4	13	3
3	Lambatnya proses alur penyiapan obat karena masih dilakukan secara manual membuat waktu pasien menunggu obat menjadi lama dan tidak memenuhi syarat Permenkes Nomor 58 Tahun 2014 sehingga terjadi penumpukan pasien diruangan tunggu	5	5	4	14	2

Ket:

1 = sangat rendah, 2 = rendah, 3 = sedang, 4 = tinggi, 5 = sangat tinggi

U: *Urgency*, yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.

S: *Seriousness*, yaitu dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh pada keberhasilan, membahayakan atau tidak.

G: *Growth*, yaitu tingkat perkembangan masalah apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah.

Dari masalah tersebut dilakukan pembobotan. Hasil pembobotan menunjukkan bahwa masalah utama yang dihadapi adalah Kesalahan membaca resep dalam layanan obat di depo farmasi pada Rumkit Bhayangkara Tk.II Makassar karena masih banyak dokter yang menuliskan resep secara konvensional dengan tulis tangan, dimana seluruh komponen pada resep merupakan informasi penting dan tidak boleh ada kesalahan dalam interpretasi karena mencakup keamanan dan keselamatan pasien.

Terkadang Apoteker mengalami kendala dalam membaca tulisan tangan dokter yang menyebabkan proses penyiapan obat menjadi lama dikarenakan harus konfirmasi terlebih dahulu ke dokter yang menulis resep sehingga waktu tunggu pasien menjadi lama dan dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan kesehatan di RS Bhayangkara Tk.II Makassar.

Berdasarkan analisa data dari isu permasalahan yang berkembang, maka Action leader mengangkat judul Aksi Perubahan yaitu:

**“ IMPLEMENTASI SISTEM LAYANAN e-RESEP PASIEN RAWAT JALAN
DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK II
MAKASSAR POLDA SUL SEL “**

2. Tujuan

Tujuan dari pembuatan aksi perubahan ini adalah untuk meningkatkan mutu pelayan kesehatan dan kinerja pelayanan kesehatan Rumah Sakit sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap off kampus selama 60 hari :

Adapun tujuan yang ingin capai pada tahap ini adalah :

- 1) Pembuatan sistem layanan e-resep yang berbasis teknologi informasi online yang terintegrasi pada aplikasi SIMRS agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pelayanan kefarmasian dan rasio

keselamatan pasien serta dapat meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan di RS Bhayangkara Tk.II Makassar.

- 2) Terbitnya Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar Polda Sul Sel sebagai dasar hukum yang kuat untuk mengimplementasikan Sistem Layanan e-Resep Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar Polda Sul Sel
- 3) Pembuatan *Manual Book* sebagai panduan Sistem e-Resep Pasien Rawat Jalan yang terintergrasi pada aplikasi SIMRS .

b. Tahap pasca pelatihan :

Mengintegrasikan sistem layanan e-resep secara online dengan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Bhayangkara Tk.II Makassar akan tetap di terapkan dalam semua pelayanan kefarmasian

3. Kemanfaatan Aksi Perubahan

Reformasi Birokrasi Tematik merupakan strategi baru dalam Road Map Reformasi Birokrasi tahun 2020-2024 yang memiliki waktu pelaksanaan hingga 2024. Dengan waktu yang terbatas, ditetapkan empat tema pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tematik yaitu pengentasan Kemiskinan, Peningkatan Investasi, Digitalisasi administrasi pemerintahan seta Percepatan prioritas actual Presiden

Reformasi Birokrasi Tematik juga merupakan upaya dan sarana untuk mengurai dan menjawab atau mengatasi akar permasalahan tata Kelola tersebut maka diharapkan dapat mempercepat tercapainya dan sasaran kebijakan pembangunan serta terwujudnya kondisi yang diharapkan masyarakat.

Inovasi aksi perubahan ini adalah pelayanan kesehatan berbasis Digital di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar Polda Sul Sel relevan dengan focus Reformasi Birokrasi Tematik **yaitu Digitalisasi Administrasi Pemerintah dan Percepatan prioritas actual Presiden.**

Adapun manfaat dari aksi perubahan ini adalah :

a. Manfaat Internal

- 1) Memudahkan bagi semua dokter di poli rawat jalan dalam menggunakan sistem aplikasi SIMRS dan mengimplementasikan E resep dalam pelayanan kefarmasian.

- 2) Mengurangi risiko kesalahan membaca dan menerjemahkan resep sehingga dapat meningkatkan rasio keselamatan pasien.
- 3) Tercapai waktu tunggu pasien dalam pelayanan resep rawat jalan yang telah ditentukan oleh peraturan BPJS.
- 4) Dengan pengarsipan secara elektronik, mudah dalam melakukan recovery data resep dengan membackup data resep ke dalam media penyimpanan yang compatible.
- 5) Dengan adanya e- resep di aplikasi SIMRS tersebut tersedianya informasi stok persediaan obat yang ada di pelayanan farmasi sehingga mempermudah dokter untuk memberikan obat kepada pasien.

b. Manfaat Eksternal

- 1) Meningkatkan kepuasan pelanggan/pasien dalam pelayanan kefarmasian
- 2) Meningkatkan prestise Rumah Sakit
- 3) Meningkatkan pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan yang lebih modern.

B. Inovasi dan Output Rencana Aksi

1) Inovasi

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rencana Inovasi yang akan action leader lakukan adalah :

- a. Membuat aplikasi SIMRS untuk pelayanan resep yang berbasis tehnologi agar meningkatkan kepuasan pasien di rumah sakit bhayangkara makassar.
- b. Pembuatan Manual Book sebagai Panduan sistem e- resep dalam aplikasi SIMRS di pelayanan kefarmasian.

2) Output Aksi Perubahan

- a. Sistem e-resep pada pelayanan kefarmasian di aplikasi SIMRS.
- b. Manual Book sebagai panduan Sistem e-Resep dalam aplikasi SIMRS di pelayanan kefarmasian.
- c. Surat Keputusan karumkit dalam penerapan sistem e-resep di aplikasi SIMRS

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka ruang lingkup rencana aksi perubahan ini hanya berkisar mengenai layanan e-resep melalui aplikasi SIMRS pada Rumah Sakit Bhayangkara Makassar.

BAB II

DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

A. Roadmap atau Milestone Aksi Perubahan

Roadmap atau *Milestone* Aksi Perubahan ini terdiri dari kegiatan, waktu pelaksanaan dan tahapan rencana aksi perubahan yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan rencana Aksi Perubahan dengan judul Sistem Layanan e-Resep Pasein Rawat Jalan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk. II Makassar Polda Sulsel terdiri dari :

- a) Perencanaan;
- b) Pengorganisasian;
- c) Kegiatan;
- d) Pelaksanaan;
- e) Monitoring dan Evaluasi;
- f) Paska Pelatihan;
- g) Peningkatan Kompetensi Diri.

2) Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Aksi Perubahan tertuang dalam *Milestone* atau pentahapan rencana aksi perubahan, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1. Tahapan Rencana Aksi Perubahan

No	Tahap Kegiatan	Waktu	Output
A	Tahap Off Kampus 60 hari		
1.	Tahap Perencanaan (Planning)		
	a.	Mencari jurnal tentang pelayanan peresepan obat secara digitalisasi di internet	Minggu I 20 April – 25 April 2023

	b.	Review dokumen / rancangan gagasan aksi perubahan		Adanya artikel dan Jurnal tentang pereseapan secara digitalisasi
	c.	Mempersiapkan dokumen – dokumen rancangan aksi perubahan dan rencana kegiatan aksi perubahan		
	d	<ul style="list-style-type: none"> - Menghadap langsung kepada Kasubbidyanmeddokpol selaku mentor dan menyampaikan surat pengantar pelaksanaan implementasi aksi perubahan yang akan dilakukan selama off campus 60 hari - Koordinasi dengan mentor dalam pembentukan tim efektif 	Minggu I Tgl 26 April 2023	Arahan Mentor
	e	<ul style="list-style-type: none"> - Menghadap Karumkit didampingi Mentor untuk menyampaikan rencana aksi perubahan yang dilakukan selama off campus 60 hari - Mengusulkan nama - nama Tim Efektif rencana aksi perubahan masuk dalam sprin yang ditetapkan oleh Karumkit 	Minggu I Tgl 27 April 2023	Arahan Karumkit

	f	Menyiapkan draft Surat dukungan Mentor, dukungan Pimpinan, dukungan Stakeholder Internal dan dukungan Stakeholder Eksternal	Minggu I Tgl 28 – 29 April 2023	Surat Dukungan Mentor, Dukungan Pimpinan, Dukungan Stakeholder Internal dan Dukungan Eksternal
2. Tahap Pengorganisasian				
	a.	- Menyusun rencana kegiatan dan pembagian tugas tim efektif rencana aksi perubahan dan Terbitnya Sprin tim efektif - Rapat koordinasi dengan Tim efektif dan menjelaskan pembagian tugas masing – masing dalam menjalankan aksi perubahan	Minggu II Tgl 01-02 Mei 2023	- Adanya Rengiat dan pembagian tugas Tim Efektif - Tim Efektif memahami tugas masing-masing dalam menjalankan Aksi Perubahan
	b.	Koordinasi dengan dokter rawat jalan tentang aksi perubahan yang akan diterapkan pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar	Minggu II Tgl 03 Mei 2023	- Dokter Poli Rawat Jalan mengetahui akan adanya aksi perubahan yang terintergrasi pada aplikasi SIMRS
	c.	Rapat koordinasi dengan Instalasi Farmasi untuk menjelaskan alur layanan e-Resep yang akan dilaksanakan di Instalasi Farmasi sbg validasi dan penyerahan obat kepada Pasien	Minggu II Tgl 04 Mei 2023	Tim Instalasi Farmasi sebagai tim penginputan dan Validasi obat serta edukasi kepada pasien bisa memahami alur proses aksi perubahan yang akan terintergrasi pada aplikasi SIMRS

	d.	Rapat koordinasi dengan KasubbidJangmedum untuk menjelaskan dan mendata bahan-bahan peralatan dukungan dalam persiapan aksi perubahan di Instalasi Farmasi serta pengecekan kesiapan Instalasi Farmasi	Minggu II Tgl 05 mei 2023	Tersedianya peralatan pendukung pada sistem layanan e-resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi yang terintergrasi pada di aplikasi SIMRS
3. Tahap Kegiatan				
	a	Peningkatan dan update data server dalam menjalankan aksi perubahan Sistem layanan e-resep pasien rawat jalan terintergrasi pada aplikasi SIMRS	Minggu III Tgl 8 - 9 Mei 2023	- Tersedianya Server dan data aplikasi yang terbaru dalam pendukung aksi perubahan dengan kapasitas 5 Terra
	b	Penyiapan peralatan – peralatan sistem pendukung untuk pengoperasian layanan e-resep yang terintegrasi aplikasi SIMRS di instalasi Farmasi dan Instalasi Rawat Jalan	Minggu III Tgl 9–10 Mei 2023	- Tersedianya peralatan - peralatan pendukung aksi perubahan dengan adanya sistem layanan e-resep pada aplikasi SIMRS di computer poliklinik rawat jalan
	c	Konsultasi kepada Mentor dan Tim Efektif tentang proses alur layanan e-resep pasien rawat jalan pada Instalasi Farmasi	Minggu III Tgl 11 Mei 2023	- Adanya alur Layanan e-Resep Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi
	d	Bimtek dilanjut dengan Implementasi Sistem Layanan e-resep pasien rawat jalan yang	Minggu III Tgl 12-13 Mei 2023	Update ilmu dan bimbingan langsung dari Tim SIMRS Khanza untuk proses Layanan e-Resep

		terintegrasi pada aplikasi SIMRS		yang akan terintegrasi pada aplikasi SIMRS
4.	Tahap Pelaksanaan			
	a.	Pembuatan Sistem alur sistem layanan e-resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar	Minggu IV Tgl 15 Mei 2023	- Alur Sistem layanan e-resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar terdapat pada TV Display
	b.	Pengajuan dan pembuatan Konsep Manual book/buku panduan penggunaan sistem layanan e-resep dalam aplikasi SIMRS kepada Mentor	Minggu IV Tgl 16-17 Mei 2023	- Buku Manual Book penggunaan layanan e-resep Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi
	d.	- Mengajukan Konsep Skep Karumkit tentang implementasikan sistem layanan e-resep di aplikasi SIMRS kepada Mentor - Menyiapkan Dokumen-Dokumen, Surat Undangan dan Paparan untuk Sosialisasi Aksi perubahan	Minggu IV Tgl 18 - 19 Mei 2023	- Skep Karumkit terkait layanan sistem e-resep yang terintegrasi pada Aplikasi SIMRS - Surat Undangan Sosialisasi - PPT Sosialisasi Aksi Perubahan
	c.	- Melaksanakan Sosialisasi Aksi perubahan Sistem Layanan e-Resep Pasien Rawat Jalan kepada Stakeholder Internal,	Minggu V Tgl 22 - 27 Mei 2023	Pemahaman dengan adanya Sistem Layanan e-Resep Pasien Rawat Jalan yang harus di terapkan dan dilaksanakan di Rumah

		Stakeholder Eksternal dan Pasien Rawat Jalan - Uji Coba pengoperasian Sistem Layanan e-Resep Pasien Rawat Jalan yang terintergrasi pada aplikasi SIMRS		Sakit Bhayangkara Tk II Makassar
	d.	Pengesahan Aplikasi Sistem Layanan e-resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi disertai pengesahan Buku Panduan/Manual Book) dan Skep Karumkit	Minggu VI 29 Mei 2023	- Manual Book - Skep Karumkit
	e.	Pembuatan Video Aksi Perubahan dan Testimoni Penggunaan Sistem Layanan e-Resep pasien rawat jalan yang terintergrasi pada Aplikasi SIMRS	Minggu VI Tgl 30 – 31 Mei 2023	Video Aksi Perubahan dan Testimoni
4.	Monitoring dan Evaluasi			
	a.	Monitoring implementasi pelaksanaan aksi perubahan Sistem Layanan e-Resep Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar yang terintergrasi dengan aplikasi SIMRS	Minggu VII Tgl 5 – 12 Juni 2023	Hasil Monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan aksi perubahan yang dilaksanakan pada selama proses on campus

	b.	Pembuatan Laporan Akhir Aksi perubahan dan evaluasi hasil Pelaksanaan Aksi Perubahan oleh peserta Diklat PKA	Minggu VIII Tgl 13 – 16 Juni 2023	Draf Laporan Hasil Aksi Perubahan
	c.	Membuat persetujuan laporan pelaksanaan aksi perubahan oleh sponsor dan mentor		Lembar persetujuan
B. Pasca Pendidikan Pelatihan				
	a.	Mengintegrasikan sistem layanan e-resep pasien rawat jalan pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Bhayangkara Tk.II Makassar	Bulan Juli 2023 s.d Juli 2024	
	b.	Pengembangan selanjutnya dengan adanya Sistem Layanan e-Resep pasien rawat inap sehingga dapat mendukung dalam peningkatan mutu pelayanan rumah sakit bhayangkara Tk II Makassar		
C Pengembangan Kompetensi Diri				
	a.	Melaksanakan Workshop/Pelatihan Pengembangan Potensi Diri dalam mendukung Aksi Perubahan	Selama Melaksanakan Aksi Perubahan	Melaksanakan Workshop untuk meningkatkan kompetensi Action leader serta personil rumah sakit

				bhayangkara Tk II Makassar untuk mewujudkan aksi perubahan serta penambahan ilmu tentang pelayanan kesehatan secara digitalisasi
--	--	--	--	--

3). Tahapan rencana aksi perubahan.

Dalam melaksanakan Aksi Perubahan, terdapat 7 (tujuh) tahapan, yaitu :

a) Perencanaan;

(1) Waktu Pelaksanaan :

Minggu I tgl 20 s.d 29 April 2023;

(2) Kegiatan :

(a) Menghadap Mentor melaporkan kegiatan selama On Campuss serta Aksi Perubahan yang akan dibangun.

(b) Menghadap Karumkit melaporkan kegiatan selama On Campus serta Aksi perubahan yang akan dibangun

(c) Pembentukan Tim Efektif untuk mebantu selama kegiatan Aksi Perubahan

b) Pengorganisasian;

(1) Waktu Pelaksanaan :

Minggu II tgl 01 s.d 0 6 Mei 2023;

(2) Kegiatan :

(a) Menyiapkan draft surat dukungan Mentor, Satkeholder serta Sprin Tim Efektif;

(b) Melaksanakan rapat koordinasi dengan dokter -dokter, Instalasi Farmasi dan KasubbidJanmedum dalam mempersiapkan bahan-bahan dan peralatan yang akan mendukung aksi perubahan.

c) Kegiatan;

(1) Waktu Kegiatan :

Minggu III dan IV Tgl 08 s.d 13 Mei 2023)

- (2) Kegiatan :
 - (a) Peningkatan dan Update data server utk mendukung aksi perubahan
 - (b) Penyiapan peralatan untuk mendukung aksi perubahan
 - (c) Bimtek dan Implementasi Sistem Layanan e-resep
- d) Pelaksanaan;
 - (1) Waktu Pelaksanaan :
Minggu IV s.d VI Tgl 15 s.d 31 Mei 2023
 - (2) Kegiatan :
 - (a) Penyiapan dan pembuatan Sistem alur Layanan e-resep yang mmuncul pada TV Display
 - (b) Pembuatan Buku Panduan/ Manual Book penggunaan sistem layanan e-resep terintergrasi pada aplikasi SIMRS
 - (c) Pembuatan Skep tentang Implementasi sistem layanan e-resep terintergrasi pada aplikasi SIMRS
 - (d) Melaksanakan sosialisasi Aksi Perubahan kepada stakeholder internal dan stakeholder eksternal
 - (e) Uji Coba pengoperasian Sistem Layanan e-resep pasien rawat jalan yang terintergrasi pada aplikasi SIMRS
 - (f) Pengesahan aplikasi Sistem layanan e-Resep Pasien Rawat jalan yang terintergrasi pada aplikasi SIMRS
- e) Monitoring dan Evaluasi;
 - (1) Waktu Pelaksanaan :
Minggu 7 s.d 8 (5 Juni s.d 14 Juni 2023)
 - (2) Kegiatan :
Pelaksanaan evaluasi terkait Aksi Perubahan yang telah dilaksanakan oleh Action Leader.
- f) Paska Pelatihan;
 - (1) Waktu Pelaksanaan :
Bulan Juli 2023 s.d Juli 2024
 - (2) Kegiatan :
 - (a) Terintegrasinya sistem layanan e-resep paasien rawat jalan pada aplikasi SIMRS

- (b) Pengembangan Layanan e-resep pada pasien rawat inap dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan
- g) Peningkatan Kompetensi Diri.
 - (1) Waktu Pelaksanaan :
Selama Off Campuss/saat melaksanakan Aksi Perubahan;
 - (2) Kegiatan :
Mengikuti seminar dalam rangka pengembangan kompetensi diri untuk mendukung Aksi Perubahan.

B. Stakeholder aksi perubahan

Stakeholder yang terlibat dalam aksi perubahan terbagi menjadi dua yaitu stakeholder internal dan eksternal.

1) Stakeholder Internal:

- a) Wakarumkit;
- b) Komite Medik;
- c) KasubbidYanmeddokpol;
- d) KasubbidJanmedum.;
- e) Kasubbagwasintern;
- f) Kasubbagbinfung
- g) Kauryanmedokpol
- h) Ka Instalasi Farmasi
- i) Ka Instalasi Rawat Jalan

2) Stakeholder Eksternal:

- a) Biddokkes;
- b) Dinas Kesehatan ;
- c) BPJS;
- d) Komite Akreditasi Rumah Sakit;
- e) Masyarakat/ Pasien;

3) Peran, Pengaruh dan Intensitas *Stakeholder*

Stakeholder adalah seseorang maupun kelompok yang punya kepentingan secara langsung/ tidak langsung bisa mempengaruhi atau dipengaruhi atas aktivitas dan eksistensi organisasi. Diidentifikasi memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan dan output aksi perubahan baik secara positif maupun negatif.

- a) Peran

- 1) Sponsor, memberikan nasehat, dukungan, persetujuan dan arahan atas setiap kebijakan untuk menyukseskan rencana aksi perubah
- 2) Mentor, berperan dalam memberikan arahan, dukungan, persetujuan, dan bimbingannya secara langsung kepada Action Leader atas setiap kegiatan yang diperlukan dalam rangka menyukseskan Aksi Perubahan
- 3) Stakeholder Internal, berperan sebagai narasumber serta membantu Action Leader dalam membuat Aksi Perubahan
- 4) Stakeholder Eksternal, berperan dalam mendukung Aksi Perubahan.

b) Pengaruh

Masing-masing stakeholder memiliki pengaruh yang berbeda dalam kesuksesan Aksi Perubahan. Semakin besar pengaruhnya, semakin stakeholder tersebut memberikan kontribusi positif pada Aksi Perubahan. Penilaian pengaruh pada *stakeholder* yaitu :

- | | | |
|-------------------|---|-------|
| (1) Rendah | : | 1 – 2 |
| (2) Sedang | : | 3 – 5 |
| (3) Tinggi | : | 6 – 8 |
| (4) Sangat tinggi | : | 9 < |

c) Intensitas, Netmap dan Kuadran Stakeholder

(1) Intensitas

Pengklasifikasian *stakeholder* internal dan eksternal, deskripsi, posisi dan pengaruhnya dalam aksi perubahan ini dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 2.2. Tabel Intensitas Stakeholder

NO	DESKRIPSI/ PERANAN	POSIS	PENG ARUH	N I L A I	JENIS	STRATEGI MEMPENGAR UHI/KOMUNI KASI
STAKEHOLDER INTERNAL						
1	Karumkit RS Bhayangkara Tk II Makassar Polda Sul Sel, KBP dr. Bambang Triambodo, Sp B, FINACS (Sponsor) memberikan arahan, dukungan, dan persetujuan atas setiap kebijakan menyukkseskan rencana aksi perubahan	Promoter (+++)	Sangat Tinggi	10	Utama	MC Canalizing
2	Wakarumkit RS Bhayangkara Tk II Makassar AKBP dr. Marthinus Ginting, Sp P, memberikan arahan dan dukungan disetiap ada permasalahan dan narasumber dalam aksi perubahan	Promoter (+++)	Sangat Tinggi	9	Utama	MC Canalizing
3	KasubbidYanmed dokpol, AKBP dr. Moch Iwan	Promoter (+++)	Tinggi	8	Sekunder	MC Canalizing

	Kurniawan, Sp.M, berperan dalam arahan, dukungan, persetujuan dan bimbingannya secara langsung kepada action leader atas setiap kegiatan yang diperlukan dalam rangka melaksanakan Rencana Aksi Perubahan					
4	KasubbidJangmedum, AKBP Subiyanto, AMD, memberikankan dukungan dan sebagai narasumber dari permasalahan dan pelaksanaan serta membantu kesuksesan rencana aksi perubahan	Promoter (+++)	Tinggi	8	Sekunder	KS Persuasif
5	Komite Medik, AKBP dr Yusuf Kindangallo, Sp.R sebagai memberikan dukungan rencana aksi perubahan	Latens (++)	Sedang	5	Sekunder	KS Persuasif
6	Kasubbagwasintern, AKBP dr H. Chaniago, Sp. OT	Latens (++)	Sedang	5	Sekunder	KS Persuasif

	memberikan dukungan dalam aksi perubahan					
7	KasubbagBinfung, Kopol Nopemelia Sandra, memberikan dukungan dalam aksi perubahan	Latens (++)	Sedang	5	Sekunder	KS Persuasif
8	Kauryanmeddokpol, AKBP dr Joko. M, Sp.KJ memberikan dukungan dalam aksi perubahan	Defender (++)	Tinggi	8	Primer	KS Persuasif
9	Ka Instalasi Farmasi, Pembina Hasliana, SSi, Apt, memberikan dukungan dalam aksi perubahan	Defender (++)	Tinggi	8	Primer	MC Canalizing
10	Ka Instalasi Rawat Jalan, AKP Elma G, Ners, S.Kep, memberikan dukungan dalam aksi perubahan	Defender (++)	Tinggi	8	Primer	MC Canalizing
11	Tim Efektif	Defender (++)	Tinggi	8		KS Persuasif

STAKEHOLDER EKSTERNAL						
1	Biddokkes, Sebagai mendukung dalam aksi perubahan	Apatethics (+)	Sedang	4	Sekunder	ME Minimal Effort
2	Dinas Kesehatan Kota Makassar	Apatethics (+)	Sedang	4	Sekunder	ME Minimal Effort
3	BPJS	Latens (++)	Tinggi	7	Sekunder	ME Minimal Effort
4	KARS	Latens (++)	Tinggi	7	Sekunder	ME Minimal Effort
5	Masyarakat/ Pasien	Apatethics (+)	Sedang	4		ME Minimal Effort

Keterangan :

1. Jenis Stakeholder

- c. Primer : Stakeholder yang menerima dampak secara langsung
- d. Sekunder : Stakeholder yang tidak menerima dampak langsung
- e. Utama : Stakeholder yang bisa mempengaruhi pihak lain dan mereka yang punya kepentingan dengan hasil upaya

2. Pemetaan posisi dari setiap Stakeholder

- a Sangat mendukung = +++
- b Mendukung = ++
- c Netral = +/-
- d Menentang = -

3. Penetapan pengaruh stakeholder, maka besar pengaruh, maka makin tinggi towernya

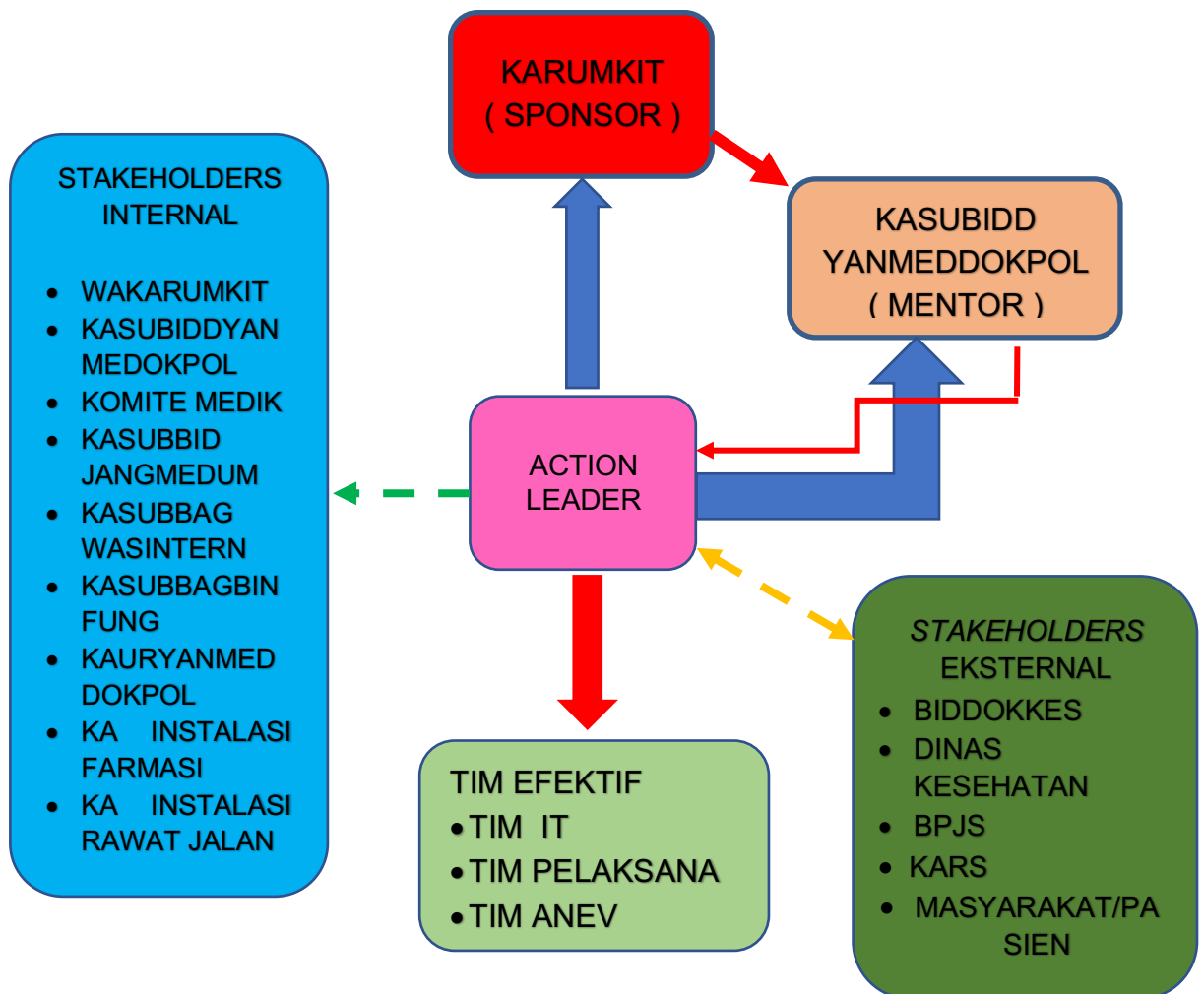
- a. Sangat Tinggi = 9 <
- b. Tinggi = 6 – 8
- c. Sedang = 3 – 5
- d. Rendah = 1 – 2.

4. Kelompok Stakeholder





- a. Promoters = Pengaruh sangat tinggi ktetertarikan tinggi.
- b. Defenders = Pengaruh rendah ktetertarikan tinggi.
- c. Latens = Pengaruh tinggi ktetertarikan rendah.
- d. Apathetic = Pengaruh rendah ktetertarikan rendah

(2) Netmap

Gambar 2.3. Netmap Stakeholder

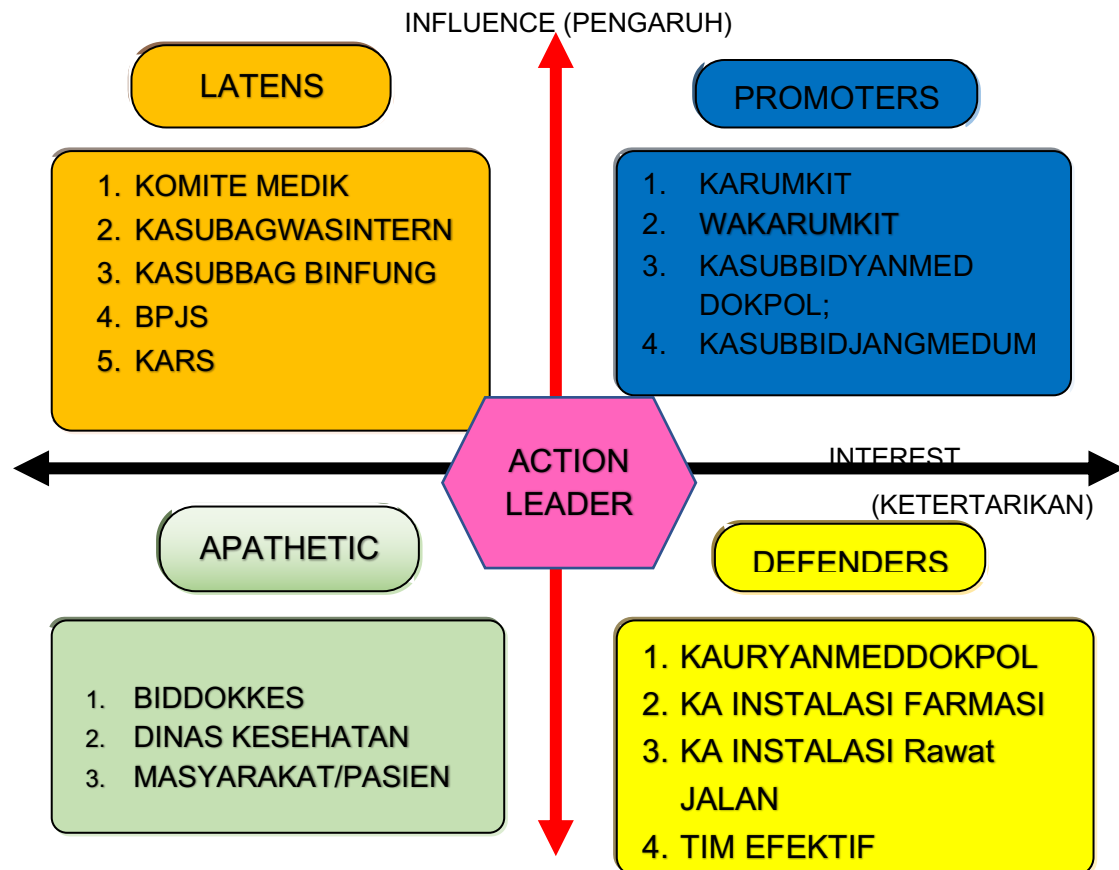


KETERANGAN :

-  : Laporan dan Konsultasi
-  : Sosialisasi
-  : Perintah/ Instruksi
-  : Informasi

(3) Kuadran Stakeholder

Gambar 2.4. Kuadran Stakeholder

**C. Strategi Komunikasi**

Strategi komunikasi dalam stakeholder adalah strategi yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi kepada para stakeholder terkait Aksi Perubahan, strategi ini yaitu:

(1) Canalizing : Berisikan ide sesuai dengan kepribadian, sikap dan motif khalayak.

(2) Persuasif : Mempengaruhi dengan tidak banyak berpikir kritis.

Strategi mempengaruhi yaitu :

(1) Manage Closely (MC) : hubungan harus dijaga dengan tetap dekat

(2) Keep Inform (KI) : informasikan setiap ada kejadian

(3) Minimal Effort (ME) : informasikan sewajarnya

(4) Keep Satisfied (KS) : tetap dibuat senang untuk keberlangsungan aksi

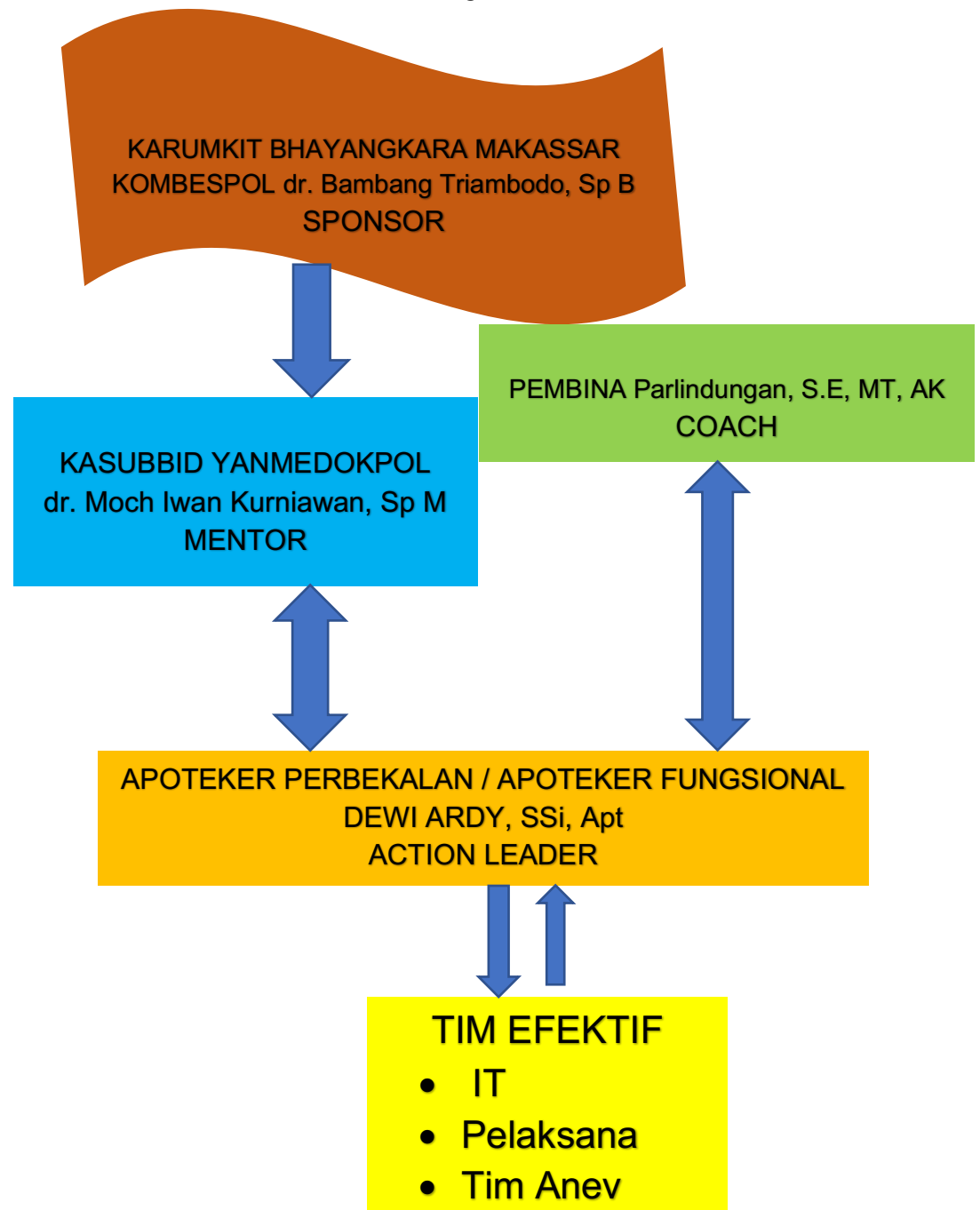
BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. Pemanfaatan Sumber Daya

1) Mobilisasi SDM

Dalam pelaksanaan aksi perubahan action leader Menyusun sumber daya Sumber Daya Manusia dengan bagan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Struktur SDM Pendukung Aksi Perubahan



PENJELASAN

Tugas / peran dari setiap unit dalam tata Kelola aksi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Sponsor : KOMBES POL dr. Bambang Triambodo, Sp.B

- (1) Merupakan atasan tertinggi dari *Action Leader* dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
- (2) Memberikan dukungan, persetujuan dan arahan secara strategis dan teknis untuk melaksanakan dan menyukseskan pelaksanaan rencana aksi.
- (3) Memberikan dukungan yang bersifat kebijakan untuk menyukseskan rencana aksi perubahan.

b) Mentor AKBP dr. Moch Iwan Kurniawan, Sp M

- (1) Memberikan otorisasi kepada peserta diklat PKA untuk menyusun rencana aksi perubahan.
- (2) Mempelajari dan mendalami rencana aksi perubahan peserta diklat PKA.
- (3) Memberikan masukan penyempurnaan terhadap rencana aksi perubahan peserta diklat.
- (4) Memastikan rencana perubahan tersebut membantu peningkatan kinerja organisasi.
- (5) Menjadi sumber inspirasi bagi peserta diklat dalam membantu rencana aksi perubahan.
- (6) Memonitor progress pelaksanaan tahap *taking ownership*;
- (7) Melakukan intervensi bila peserta mengalami permasalahan dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan selama *taking ownership*;
- (8) Menyetujui rencana aksi perubahan;
- (9) Bertindak sebagai pembimbing dan pengawas peserta berdasar sikap profesionalisme;
- (10) Memberikan dukungan penuh kepada peserta diklat dalam mengimplementasikan aksi perubahan;
- (11) Memberikan dukungan kepada peserta dalam mendayagunakan seluruh potensi sumber daya yang diperlukan dalam mengimplementasikan aksi perubahan.
- (12) Memberikan bimbingan kepada peserta dalam mengatasi kendala yang muncul selama proses implementasi berlangsung.
- (13) Berperan sebagai inspirator bagi peserta diklat.

c) Coach Pembina Parlindungan, S.E, MT, AK

- (1) Membantu untuk mengoptimalkan Sumber Daya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik;
- (2) Memberikan metodologi dan dukungan proses atas pelaksanaan Aksi Perubahan;
- (3) Memberikan motivasi kepada *Action Leader*;
- (4) Memberikan arahan dan masukan, monitoring serta berkoordinasi dengan *Action Leader* terkait aksi perubahan yang dilaksanakan agar mencapai hasil yang maksimal

d) *Action Leader* : Dewi Ardy, SSi, Apt (Apoteker Fungsional/Perbekalan)

- (1) Mengelola Tim agar perubahan dapat terlaksana dan mendapatkan hasil;
- (2) Mengkoordinir agar seluruh tim dapat bekerja dan memberikan hasil terhadap aksi perubahan;
- (3) Memotivasi seluruh tim agar bekerja sesuai harapan;
- (4) *Action Leader* berperan sebagai pemimpin dan motor penggerak dalam menyelesaikan masalah-masalah secara teknis dan operasional serta menyiapkan laporan hasil pelaksanaan.

e) Team Efektif

- (1) Tim IT (pembuatan aplikasi dan video)
- (2) Tim pelaksanaan dari Instalasi Farmasi dan Instalasi Rawat jalan
- (3) Tim Anev dari Subbid Jangmedum dan SubbidYanmed Dokpol

Adapun tugas tim efektif adalah:

- (i) Membantu / mendukung *action leader* untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan pada rencana aksi perubahan agar hasil rencana aksi sesuai yang diharapkan;
- (ii) Melaksanakan sosialisasi mengenai aksi perubahan;
- (iii) Membuat perencanaan, penyertaan partisipasi *stakeholder*, penyusun format evaluasi, pelaksanaan evaluasi kegiatan aksi perubahan;
- (iv) Menyediakan data pendukung dalam aksi perubahan secara umum;
- (v) Melaksanakan aksi perubahan;
- (vi) Memberikan feedback terhadap kemajuan laporan implemetasi aksi perubahan.

2) Pengelolaan Anggaran

Dalam kegiatan Aksi perubahan ini menggunakan anggaran swadaya dengan rincian, sebagai berikut:

Tabel 3.2. Anggaran Aksi Perubahan

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	ATK	200.000,-
2.	Rapat Koordinasi dan sosialisasi	900.000,-
3.	Pembuatan Aplikasi	5.000.000,-
4.	Pembuatan Buku Panduan	500.000,-
		6.600.000,-

3) Pengelolaan sarana dan prasarana

Untuk mensukseskan aksi perubahan digunakan sarana dan prasarana antara lain :

- i. Ruang rapat Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar
- ii. Laptop;
- iii. *Personal Computer* (PC);
- iv. Printer;
- v. *Flashdisk*;
- vi. Alat Tulis Kantor.

4) Strategi mengatasi masalah

Terdapat beberapa strategi yang diambil Action Leader dalam mengatasi masalah, yaitu :

- a) Melakukan komunikasi efektif dan berkoordinasi dengan baik dengan *stakeholder* internal.
- b) Mencari dukungan anggaran dari dari pihak lain.
- c) Mencari Konsultan IT yang dapat mendukung aksi perubahan
- d) Mengajukan biaya perawatan Aplikasi.

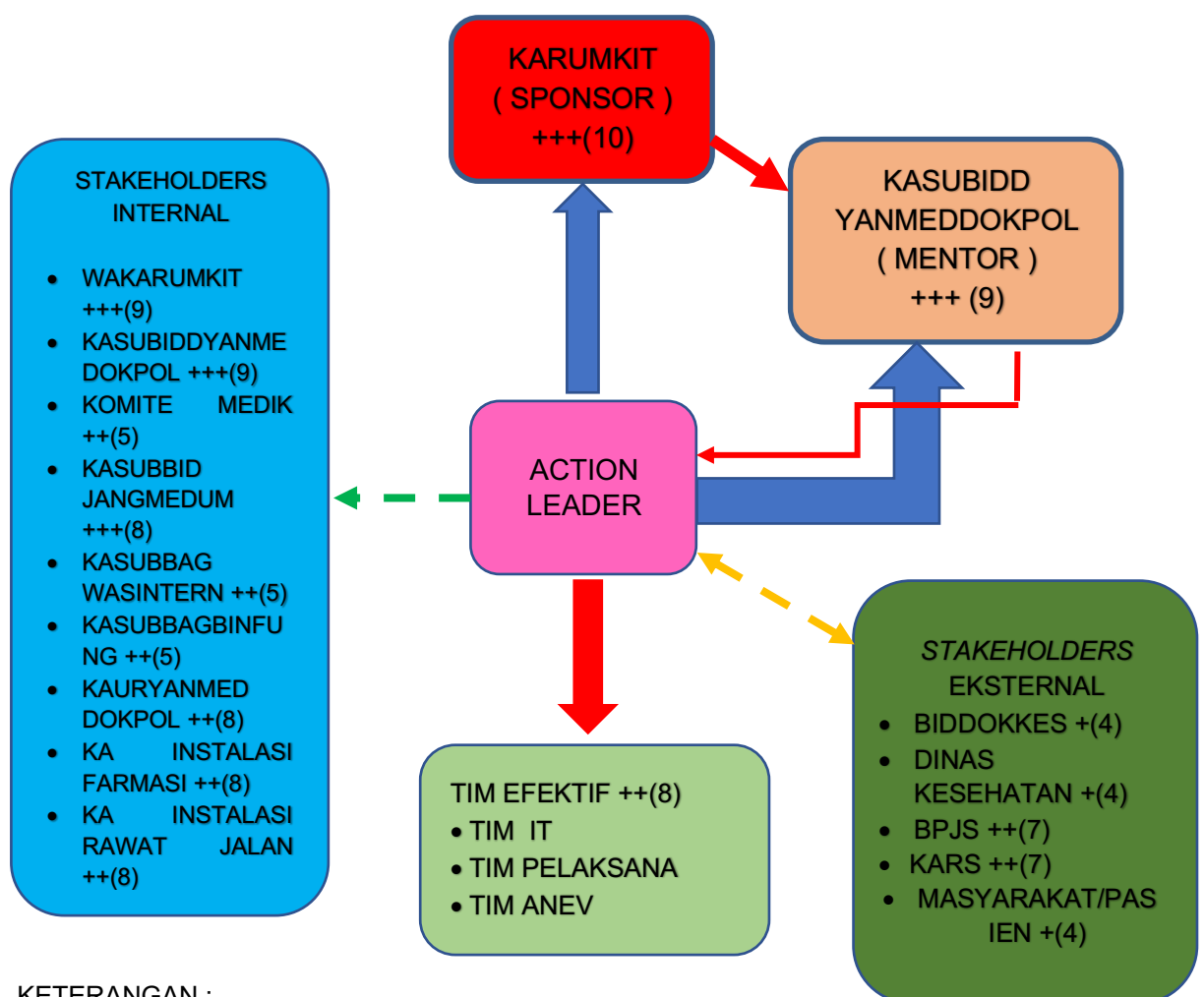
- e) Memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien dalam melaksanakan aksi perubahan.

B. Stakeholder

1) Dukungan Stakeholder

Dukungan Stakeholder internal maupun eksternal diharapkan dapat mengambil peran penting dalam melaksanakan aksi perubahan. Untuk itu action leader memetakan pada jaringan komunikasi.

Gambar 3.3. Peta Jaring Komunikasi pada Aksi Perubahan



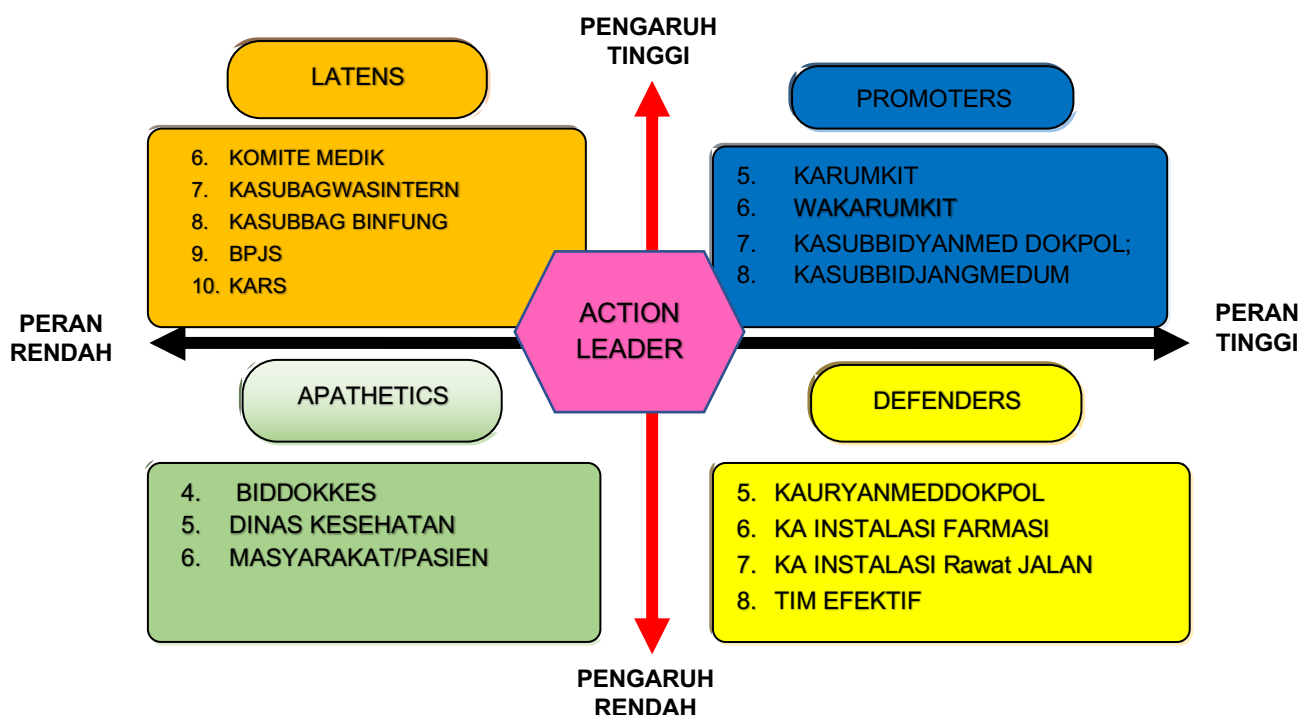
Penjelasan:

- a) *Action leader* melakukan laporan dan konsultasi terhadap Sponsor dan mentor tentang kegiatan Rencana Aksi Perubahan yang akan dilaksanakan meliputi Rencana Aksi Perubahan, pembentukan tim efektif, keterlibatan *stakeholder* internal dan eksternal, serta hal - hal lain yang diperlukan dalam kegiatan Rencana Aksi Perubahan tersebut;
- b) Sponsor mengeluarkan surat perintah tentang pembentukan tim efektif (*team work*) untuk bersama – sama dengan *Action leader* melaksanakan kegiatan rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan;
- c) Mentor dan *Action leader* melakukan perencanaan aksi perubahan, identifikasi keterlibatan *stakeholder internal* dan *eksternal*, serta hal - hal lain yang diperlukan dalam kegiatan rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan oleh rencana aksi leader;
- d) *Action leader* berkoordinasi dengan Stakeholder Internal tentang pelaksanaan Rencana Aksi Perubahan;
- e) *Action leader* berkoordinasi dengan tim efektif terkait pembuatan sistem informasi dan penyusunan buku panduan penggunaan;
- f) *Action leader* mensosialisasikan hasil Rencana Aksi Perubahan kepada *stakeholder* internal dan eksternal;
- g) *Action leader* melakukan laporan kepada mentor mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan Rencana Aksi Perubahan.

2) Kuadran Stakeholder setelah Aksi Perubahan

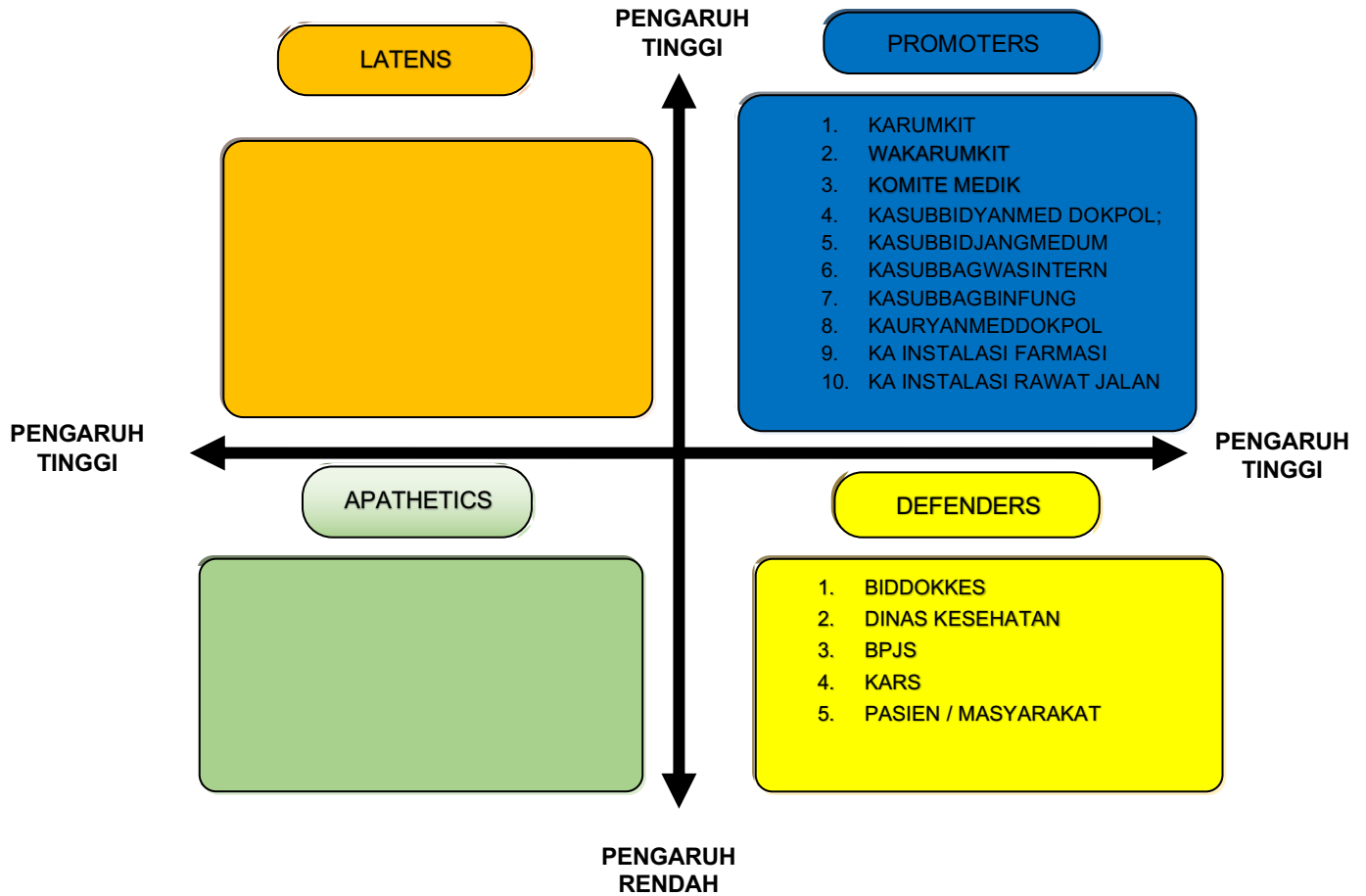
a) Kuadran Stakeholder **Sebelum** Aksi Perubahan

Gambar 3.4. Kuadran Stakeholder sebelum Aksi Perubahan



b) Kuadran Stakeholder **Setelah** Aksi Perubahan

Gambar 3.5. Kuadran Stakeholder sebelum Aksi Perubahan

**C. Capaian Aksi Perubahan**

1) Kesesuaian antara milestone dan implementasi

Pelaksanaan atau implementasi aksi Perubahan, sebagaimana dijelaskan dalam tahapan, sebagian besar tahapan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan. Perubahan jadwal terjadi karena adanya kegiatan libur hari raya serta beberapa libur Nasional ataupun Cuti Bersama Nasional. Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kesesuaian antara milestone dan implementasi

NO	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU		KET
		RENCANA AKSI PERUBAHAN	AKSI PERUBAHAN	
A	Tahap Off Kampus 60 Hari			
1	Tahap Perencanaan (Planning)			
	a Mencari jurnal tentang pelayanan peresepan obat secara digitalisasi di internet	MINGGU I Tgl 20 – 25 April 2023	MINGGU I TGL 20 – 25 April 2023	Dilaksanakan sesuai Milestone dalam waktu singkat karena bertepatan cuti bersama dan idul fitri
	b Review dokumen / rancangan gagasan aksi perubahan			
	c Mempersiapkan dokumen – dokumen rancangan aksi perubahan dan rencana kegiatan aksi perubahan			
	d - Menghadap langsung kepada Kasubbidyanmeddokpol selaku mentor dan menyampaikan surat pengantar pelaksanaan implementasi aksi	Minggu I Tgl 26 April 2023	Minggu I Tgl 26 April 2023	Sesuai dengan milestone

	perubahan yang akan dilakukan selama off campus 60 hari - Koordinasi dengan mentor dalam pembentukan tim efektif			
e	- Menghadap Karumkit didampingi Mentor untuk menyampaikan rencana aksi perubahan yang dilakukan selama off campus 60 hari - Mengusulkan nama-nama Tim Efektif rencana aksi perubahan dalam bentuk sprin yang ditetapkan oleh Karumkit	Minggu I Tgl 27 April 2023	Minggu I Tgl 27 April 2023	Sesuai dengan milestone
f	Menyiapkan draft Surat dukungan Mentor, dukungan Pimpinan, dukungan Stakeholder Internal dan dukungan Stakeholder Eksternal	Minggu I Tgl 28 – 29 April 2023	Minggu I Tgl 28 – 29 April 2023	Sesuai dengan milestone
2	Tahap Pengorganisasian			
a	- Menyusun rencana kegiatan dan pembagian tugas tim efektif rencana aksi perubahan dan Terbitnya Sprin tim efektif	Minggu II Tgl 01-02 Mei 2023	Minggu II Tgl 01-02 Mei 2023	Sesuai dengan milestone

	- Rapat koordinasi dengan Tim efektif dan menjelaskan pembagian tugas masing – masing dalam menjalankan aksi perubahan			
b	Koordinasi dengan dokter rawat jalan tentang aksi perubahan yang akan diterapkan pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar	Minggu II Tgl 03 Mei 2023	Minggu II Tgl 03 Mei 2023	Sesuai dengan milestone
c	Rapat koordinasi dengan Instalasi Farmasi untuk menjelaskan alur layanan e-Resep yang akan dilaksanakan di Instalasi Farmasi sbg validasi dan penyerahan obat kepada Pasien	Minggu II Tgl 04 Mei 2023	Minggu II Tgl 04 Mei 2023	Sesuai dengan milestone
d	Rapat koordinasi dengan KasubbidJangmedum untuk menjelaskan dan mendata bahan-bahan peralatan dukungan dalam persiapan aksi perubahan di Instalasi	Minggu II Tgl 04 Mei 2023	Minggu II Tgl 04 Mei 2023	Sesuai dengan milestone

		Farmasi serta pengecekan kesiapan Instalasi Farmasi			
3.	Tahap Kegiatan				
	a	Pembuatan sistem e-Resep dan update data server dalam menjalankan aksi perubahan Sistem layanan e-resep pasien rawat jalan terintergrasi pada aplikasi SIMRS	Minggu III	Minggu VI	Tidak sesuai Milestone karena menunggu kedatangan server terbaru dalam rangka peningkatan data dan update data
	b	Penyiapan peralatan – peralatan sistem pendukung untuk pengoperasian layanan e- resep yang terintegrasi aplikasi SIMRS di instalasi Farmasi dan Instalasi Rawat Jalan	Tgl 8 – 10 Mei 2023	Tgl 29 – 31 Mei 2023	
	c	Konsultasi kepada Mentor dan Tim Efektif tentang proses alur layanan e-resep pasien rawat jalan pada Instalasi Farmasi	Minggu III Tgl 11 Mei 2023	Minggu III Tgl 11 Mei 2023	Sesuai dengan milestone
	d	Bimtek dilanjut dengan Implementasi Sistem Layanan e-resep pasien rawat jalan yang	Minggu IV	Minggu VI Tgl 31 Mei	Tidak sesuai Milestone karena menunggu kedatangan server

	terintegrasi pada aplikasi SIMRS	Tgl 12 -13 Mei 2023	– 2 Juni 2023	terbaru dalam rangka peningkatan data dan update data
4	Tahap Pelaksanaan			
a	Pembuatan Sistem alur sistem layanan e-resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar	Minggu IV Tgl 15 Mei 2023	Minggu IV Tgl 15 Mei 2023	Sesuai dengan milestone
b	Pengajuan dan pembuatan Konsep Manual book/buku panduan penggunaan sistem layanan e-resep yang terintegrasi pada aplikasi SIMRS kepada Mentor	Minggu IV Tgl 16 – 17 Mei 2023	Minggu IV Tgl 16 – 17 Mei 2023	Sesuai dengan milestone
c	- Mengajukan Konsep Skep Karumkit tentang implementasikan sistem layanan e-resep di aplikasi SIMRS kepada Mentor - Menyiapkan Dokumen-Dokumen, Surat Undangan dan Paparan untuk Sosialisasi Aksi perubahan	Minggu IV Tgl 18 - 19 Mei 2023	Minggu IV Tgl 18 - 19 Mei 2023	Sesuai dengan milestone

	d	Melaksanakan Sosialisasi Aksi perubahan Sistem Layanan e-Resep Pasien Rawat Jalan kepada Stakeholder Internal dan Stakeholder Eksternal	Minggu V Tgl 22 -24 Mei 2023	Minggu V Tgl 24 - 25 Mei 2023	Tidak sesuai Milestone karena ada kegiatan Stakeholder Internal dan ekstrernal
	e	Uji Coba pengoperasian Sistem Layanan e-Resep Pasien Rawat Jalan yang terintergrasi pada aplikasi SIMRS	Minggu V Tgl 25 -27 Mei 2023	Minggu VII Tgl 3 – 5 Juni Mei 2023	Tidak sesuai dengan milestone karena selesai update server dan data pada tgl 31 Mei 2023
	f	Pengesahan Aplikasi Sistem Layanan e-resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi disertai pengesahan Buku Panduan/Manual Book) dan Skep Karumkit	Minggu VI Tgl 29 Mei 2023	Minggu VI Tgl 29 Mei 2023	Sesuai dengan milestone
	g	Pembuatan Video Tutorial Penggunaan Sistem Layanan e-Resep pasien rawat jalan yang terintergrasi pada Aplikasi SIMRS	Minggu VI Tgl 30 – 31 Mei 2023	Minggu VII Tgl 5 - 7 Juni 2023	Tidak sesuai dengan milestone karena menunggu selesai update server dan data aplikasi SIMRS
5	Monitoring dan Evaluasi				
	a	Monitoring implementasi pelaksanaan aksi perubahan Sistem Layanan e-Resep Pasien Rawat Jalan di	Minggu VII Tgl 5- 12 Juni 2023	Minggu VII Tgl 8 - 12 Juni 2023	Tidak sesuai dengan milestone karena menunggu selesai update server dan

		Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar yang terintergrasi dengan aplikasi SIMRS			data aplikasi SIMRS dan pembuatan video tutorial
	b	Pembuatan Laporan Akhir Aksi perubahan dan evaluasi hasil Pelaksanaan Aksi Perubahan oleh peserta Diklat PKA	Minggu VIII Tgl 12 – 15 Juni 2023	Minggu VIII Tgl 12 – 15 Juni 2023	Sesuai dengan milestone
	c	Membuat persetujuan laporan pelaksanaan aksi perubahan oleh sponsor dan mentor			
B	Paca Pendidikan Pelatihan				
	a	Mengintegrasikan sistem layanan e-resep pasien rawat jalan pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Bhayangkara Tk.II Makassar	Bulan Juli 2023 - Juli 2024		
	b	Pengembangan selanjutnya dengan adanya Sistem Layanan e-Resep pasien rawat inap sehingga dapat mendukung dalam peningkatan mutu pelayanan rumah sakit			

	bhayangkara Tk II Makassar			
C	Pengembangan Kompetensi Diri			
a	Melaksanakan Workshop/Pelatihan Pengembangan Potensi Diri dalam mendukung Aksi Perubahan			

2) Pencapaian hasil perubahan terhadap rencana aksi perubahan

Hasil Pelaksanaan Kegiatan atau Capaian aksi perubahan dapat dilihat dari sejauhmana pencapain tujuandari implementasi aksi perubahan tersebut. Capaian aksi perubahan dapat djelaskan sebagai berikut :

NO	TAHAPAN KEGIATAN	PERENCANAAN		REALISASI		CAPAI AN
		WAKTU	EVIDENCE	WAKTU	EVIDENCE	
1	Menghadap Kepada Sponsor dan Mentor dalam rangka penyampain dan tindak lanjut rencana aksi perubahan derta menyaipkan draf sprin Tim Efektif	Minggu I Tgl 26 – 27 April 2023	Foto + dokumen	Minggu I Tgl 26 - 27 April 2023	Foto + dokumen	100 %
2	Rapat bersama Tim Efektif dan pembagian Tugas dalam aksi	Minggu II Tgl 2 Mei 2023	Foto + dokumen	Minggu II Tgl 2 Mei	Foto + dokumen	100 %

	perubahan			2023		
	Koordinasi dengan Stakeholder Internal dan Eksternal tentang aksi perubahan yang akan terintegrasi pada aplikasi SIMRS	Minggu II Tgl 3 – 4 Mei 2023	Foto + dokumen	Minggu II Tgl 3 – 4 Mei 2023	Foto + dokumen	100 %
	Koordinasi Bidang Penunjang Umum dalam menyiapkan peralatan – peralatan pendukung serta peningkatan server dan update data pada aplikasi SIMRS	Minggu II Tgl 5 Mei 2023	Foto + dokumen	Minggu II Tgl 5 Mei 2023	Foto + dokumen	100%
	Pembuatan Sistem e-Resep yang terintegrasi pada aplikasi SIMRS	Minggu III Tgl 8 – 10 Mei 2023	Foto + dokumen	Minggu III Tgl 29 – 31 Mei 2023	Foto + dokumen	100%
	Melaksanakan Bimtek dan mengimplementasi aksi perubahan yang akan terintegrasi pada	Minggu IV Tgl 12 - 13 Mei 2023	Foto + dokumen	Minggu VI Tgl 31 Mei – 2 Juni 2023	Foto + dokumen	100%

	aplikasi SIMRS					
	Membuat Buku Panduan dan Skep Karumkit tentang Implementasi Sistem Layanan e-Resep Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar yang terintergrasi pada aplikasi SIMRS	Minggu IV Tgl 18 - 19 Mei 2023	Foto + dokumen	Minggu IV Tgl 18 - 19 Mei 2023	Foto + dokumen	
	Sosialisasi Sistem Layanan e-Resep Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi serta uji coba pengoperasian Sistem layanan e-resep yang terintergrasi pada aplikasi SIMRS	Minggu V Tgl 22 - 24 Mei 2023	Foto + dokumen	Minggu V Tgl 24 - 25 Mei 2023	Foto + dokumen	100%

	Pengesahan Sistem Layanan e- Resep Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi disertai	Minggu VI Tgl 29 Mei 2023	Foto + dokumen	Minggu VI Tgl 29 Mei 2023	Foto + dokumen	100%
--	---	--	-----------------------	--	-----------------------	-------------

<p>pengesahan Buku Panduan dan Skep Karumkit</p> <p>Melaksanakan Survey terkait Aksi Perubahan yang dilaksanakan kepada para Stakeholder.</p>					
<p>Melaksanakan Monev dan Survey terkait Aksi Perubahan yang dilaksanakan kepada para Stakeholder.</p>	<p>Minggu VII Tgl 5-12 Juni 2023</p>	<p>Foto + dokumen</p>	<p>Minggu VII Tgl 8-12 Juni 2023</p>	<p>Foto + dokumen</p>	<p>100%</p>

EVINDENCE

- a) Menghadap Kepada Sponsor dan Mentor dalam rangka penyampain dan tindak lanjut rencana aksi perubahan derta menyaiapkan draf sprin Tim Efektif



- b) Rapat bersama Tim Efektif dan pembagian Tugas dalam aksi perubahan



NAMA-NAMA DAN TUGAS TIM EFEKTIF Aksi Perubahan SISTEM LAYANAN e-RESEP PASIEN RAWAT JALAN DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK II MAKASSAR POLDA SUL SEL				
NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM TIM	TUGAS
1	dr. Moch Iwan Kurniawan, Sp.M	Kasubbid Farmasi	Mentor	Memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan penuh terhadap aksi perubahan. 2. Memberikan konsultasi dan pendataan dokumen proposal aksi perubahan. 3. Menentukan acuan dan memantau perkembangan jalannya aksi perubahan.
2	Subiyanto, AMK	Kasubbid Jangmedum	Panitia Juru	Bertanggung jawab atas proses aktualisasi layanan e-resep di Instalasi Farmasi.
3	dr. R. Joko Maharto, Sp.KJ	Kawijakan med	Sekretaris I / Dokter Poli	Mengkoordinir administrasi selama aksi perubahan.
4	Hestianah, Sii, Apt. M, Adm Kim	Ka Instalasi Farmasi	Sekretaris II	Penyusunan administrasi selama aktualisasi perubahan.
5	Tyas Bekti, SKM	Pengatur Tk I	Anggota	Membantu dalam administrasi selama aktualisasi perubahan.
6	Imanventi Saino	Pengatur Tk I	Anggota	Membantu dalam administrasi selama aktualisasi perubahan.
7	Dr Ham Fransiskus Susanto, M.Kes, Sp.KJ	Ka Instalasi Rawat Jalan	Koordinator Tim Tehnis / Dokter poli	Mengkoordinir Tim Tehnis dalam lehrisi digitalisasi Layanan e-Resep Pasien Rawat Jalan.
8	Elma Gresella L. S, S.Kep	Paar 3 Subbidanmed dokpol	Anggota Tim Tehnis	Mengelola kegiatan pengumpulan resep secara digitalisasi di rawat jalan.
9	Mulan, S.Farm. Apt	Paar 1 Subbid Jangmedum	Anggota Tim Tehnis	Mengelola kegiatan pengumpulan

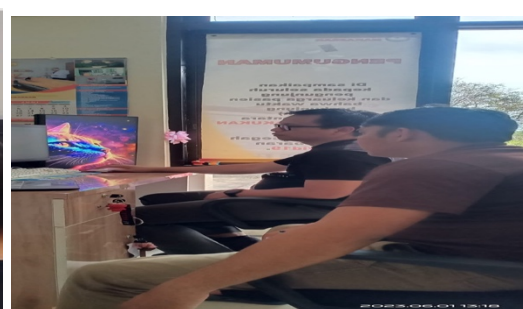
- c) Koordinasi dengan Stakeholder Internal dan Eksternal tentang aksi perubahan yang akan terintegrasi pada aplikasi SIMRS



- d) Koordinasi Bidang Penunjang Umum dalam menyiapkan peralatan – peralatan pendukung serta peningkatan server dan update data pada aplikasi SIMRS



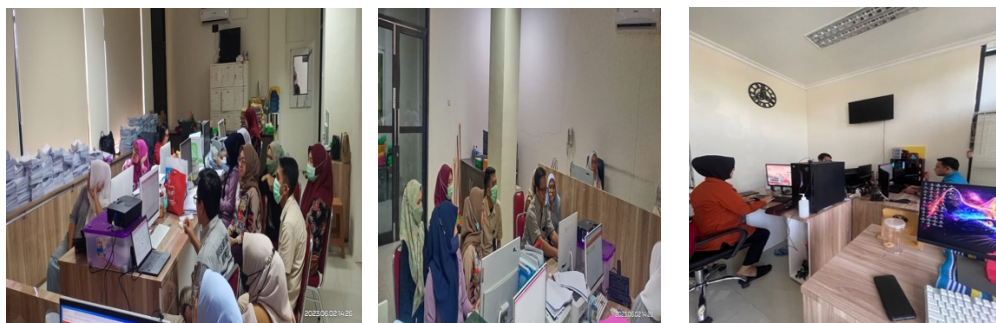
- e) Pembuatan Sistem e-Resep yang terintegrasi pada aplikasi SIMRS





NO	PERMASALAHAN	AKSI PERUBAHAN		KET
		SEBELUM	SESUDAH	
1	Waktu Tunggu Pasien	Lama dan penumpukan pasien meunggu, obat racikan 120 menit dan Non Racikan 60 menit	Obat racikan 60 menit Obat Non racikan 30 Menit	Layanan e-Resep berhasil meningkatkan Mutu Pelayanan
2	Penggunaan Kertas untuk resep dan rekam medis	Anggaran percetakan sebesar Rp 902.355.000	Anggaran percetakan menurun sebesar 30 % Rp 631.648.500	Berkurangnya penggunaan kertas untuk resep dan rekam medis secara online

- f) Melaksanakan Bimtek dan mengimplementasi aksi perubahan yang akan terintergrasi pada aplikasi SIMRS



- g) Membuat Buku Panduan dan Skep Karumkit tentang Implementasi Sistem

- i) Pengesahan Sistem Layanan e- Resep Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi disertai pengesahan Buku Panduan dan Skep Karumkit



- j) Melaksanakan Survey terkait Aksi Perubahan yang dilaksanakan kepada para Stakeholder.

Aksi perubahan yang telah dilaksanakan, kemudian dilakukan evaluasi dengan cara melakukan survey kermanfaatan terhadap aksi perubahan dengan jumlah responden 90 orang dengan rincian pertanyaan sebagai berikut :

RS BHAYANGKARA MAKASSAR

Survey Elektronik Resep (E-Resep) RS Bhayangkara Makassar

Mohon di isi dengan jujur dan benar !

1. Apakah anda setuju dengan aksi perubahan tentang sistem layanan e-resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar Poldas Sulsei ?

Ya
 Tidak
 Ragu - ragu

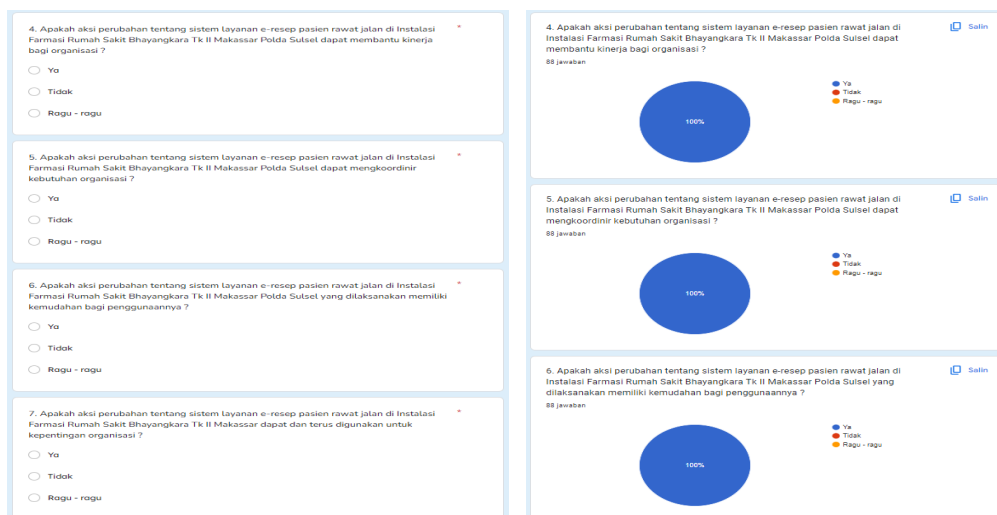
2. Apakah sosialisasi aksi perubahan telah dilaksanakan dan penyampaian kepada stakeholder internal dan eksternal dapat diterima dengan baik dan jelas ?

Ya
 Tidak
 Ragu - ragu

3. Apakah inovasi aksi perubahan tentang sistem layanan e-resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar Poldas Sulsei yang telah disusun dapat dilaksanakan bagi organisasi ?

Ya
 Tidak
 Ragu - ragu





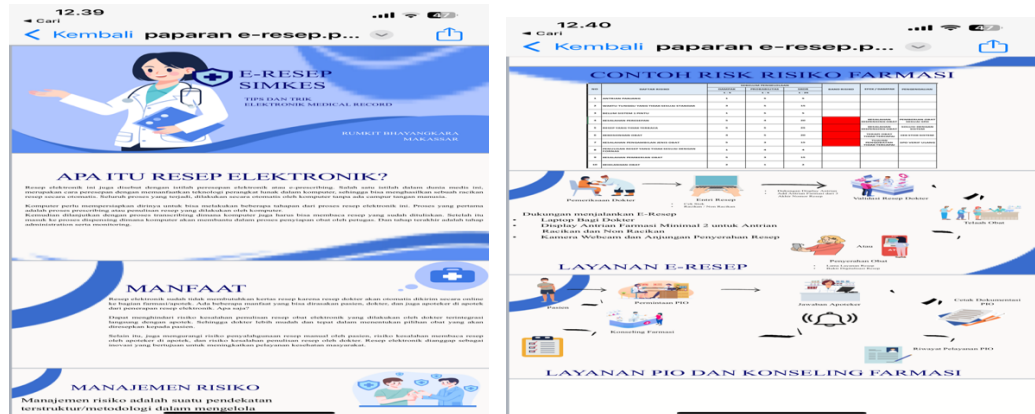
3) Pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan

Strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan

NO	STAKEHOLDER	KEGIATAN YANG DILAKUKAN	PELAKSANAAN	EVIDENCE
1	a. Stakeholder Internal b. Stakeholder Eksternal	Sosialisasi layanan e-resep pada aplikasi SIMRS	24 – 25 Mei 2023	Foto + dokumen
2	a. Kasubbagwasintern b. Kasubbagrenmin	Koordinasi dalam monev dan pembuatan SKEP untuk penerapan layanan e-resep pada aplikasi SIMRS	14 Juni 2023	Foto + dokumen
3	a. Ka. Instalasi Farmasi b. Ka. Instalasi Rawat Jalan c. Dokter poliklinik d. Team Efektif	Bimtek layanan e-resep pada aplikasi SIMRS	25 – 31 Mei 2023	Foto + dokumen

4) Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan

- a). Strategi Sistem Pelayanan online e- RM dan e-Resep yang terintegrasi pada aplikasi SIMRS, workshop ini diselenggarakan oleh Rumkit Bhayangkara Tk II Makassar agar semua personil bisa mengembangkan potensinya dengan menambah ilmu atau update ilmu tentang pelayanan kesehatan secara online



- b). Pelayanan obat off dan kode etik apoteker di Rumah Sakit dengan tujuan kepemimpinan seorang apoteker dalam melayani kefarmasian untuk menjaga mutu pelayanan kefarmasian
- c). Membaca Buku tentang Formularium Nasional, Rumah sakit tidak boleh meresepkan obat yang tidak sesuai formularium nasional yang merupakan Indikator Mutu Nasioanal yang merupakan Program Reformasi Birokrasi Tematik

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN COACH
PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Nama Peserta : Dewi Ardy, SSi, Apt

Nosis : 20230207021144

Instansi : Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar Polda Sul Sel

Nama Coach : Parlindungan, SE, AK, MT

NO	JUDUL AKSI PERUBAHAN	MATA PELATIHAN	JALUR PEMBELAJAR	HUBUNGAN DENGAN AKSI PERUBAHAN	SUMBER PEMBELAJARAN
1	2	3	4	5	6
1	Sistem Layanan e-Resep Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar	Pengembangan Potensi Diri dengan Judul Sistem Pelayanan Online e-RM dan e- Resep yang terintergrasi pada aplikasi SIMRS dalam meningkatkan rasio keselamatan pasien	Workshop	Sistem Pelayanan kesehatan secara online e-RM dan e-Resep yang terintergrasi pada aplikasi SIMRS	Luar LMS Kepemimpinan, Penyelenggara RS Bhayangkara Tk II Makassar dengan pembicara Team Khanza
2	Sistem Layanan e-Resep Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar	Pelayanan Obat off label dan kode etik Apoteker di Rumah Sakit	Webinar	Kepemimpinan seorang Apoteker dalam pelayanan kefarmasian untuk menjaga mutu pelayanan kesehatan	Luar LMS Kepemimpinan, Buku Formularium Nasional

3	Sistem Layanan e-Resep Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar	Membaca Buku tentang Formularium Nasional	Membaca Buku tentang Formularium Nasional	Rumah sakit tidak boleh meresepkan obat yang tidak sesuai formularium nasional yang merupakan Indikator Mutu Nasional yang merupakan Program Reformasi Birokrasi Tematik	
---	---	---	---	--	--

Bandung, Juni 2023

Coach

PARLINDUNGAN, SE, AKT, MT
PEMBINA NIP 197605162005011005

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Aksi perubahan ini dibangun pada instalasi farmasi di Rs bhayangkara TkII Makassar, Polda Sulsel dimana pelayanan peresepan masih secara manual membuat lambatnya kinerja instalasi farmasi, sehingga terjadinya penumpukan pasien dan kesalahan dalam pembaca resep yang tidak jelas tulisan dokter, oleh karena itu *Action Leader* melakukan suatu upaya / inovasi dalam meningkatkan pelayanan mutu maka dilakukan Sistem Layanan e-resep pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Makassar yaitu :

1. Sebuah Sistem penulisan resep dokter yang berbasis *online langsung terintergrasi pada aplikasi SIMRS sehingga dapat mempermudah pelayanan kefarmasian dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan*
2. Buku Panduan/User Manual dalam menjalankan Sistem Layanan e-Resep yang terintergrasi pada aplikasi SIMRS;

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi atas Aksi Perubahan “ Sistem Layanan e-Resep Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II, Makassar, Polda Sulsel sebagai berikut :

1. Agar Sistem Layanan e-Resep Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi dapat diaplikasikan secara berkesinambungan sebagai panduan pelayanan kefarmasian yang berbasis digitalisasi kepada seluruh personel Rumah Sakit Bhayangkara, Makassar, Polda Sulsel sehingga peningkatan mutu pelayanan kepada anggota polri, keluarga dan masyarakat umum menjadi lebih efektif dan profesional.
2. Diperlukan adanya perhatian dari pimpinan kepada personel Polri yang memiliki terobosan kreatif dibidang IT dalam mengembangkan dan

mengimplementasikan inovasi yang dibuat dengan cara memberikan dukungan untuk meningkatkan pelayanan mutu kepada anggota polri, pns, keluarga dan masyarakat umum.

Bandung, Juni 2023

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR



DEWI ARDY, SSi, Apt
Nosis 20230207021144

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 01.07 / Menkes / 4829 / 2021 Tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan melalui Telemedicine pada masa pandemic corona virus disease 2019.
- (2) PMK No 24 Tahun 2022 Tentang Rekam medis menggunakan Sistem Elektronik.
- (3) COHEN, 1999, Medication Error, America Pharmaceutical Association
- (4) Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian